

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KREDIT ATAS DASAR HUKUM GADAI  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS  
(STUDI PADA LKM SINAR ABADI BERSAUDARA SINGOSARI  
MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk menempuh ujian sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**BOY SAMPURNO**

**NIM. 0910320222**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
MALANG**

**2013**

## MOTTO

Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton.

(Mark Twain)

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

(James Thurber)

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

Perbuatan-perbuatan salah adalah biasa bagi manusia, tetapi perbuatan pura-pura itulah sebenarnya yang menimbulkan permusuhan dan pengkhianatan.

(Johan Wolfgang Goethe)



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum  
Gadai Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas  
(Studi Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari  
Malang Periode Tahun 2009-2011)

Disusun Oleh : Boy Sampurno

NIM : 0910320222

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 15 April 2013

Komisi Pembimbing

Ketua Anggota

Dr. Kertahadi  
NIP. 19540917 198202 1 001

Dr. Moch. Dzulkhirom AR.  
NIP. 1953112 198203 1 001

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu

Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2013

Jam : 10.30-11.30 WIB

Skripsi atas nama : Boy Sampurno

Judul : Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum  
Gadai Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas  
(Studi Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara  
Singosari Malang)

Dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota

**Dr. Kertahadi, M.Com**  
NIP. 19540917 198202 1 001

**Dr. Moch. Dzulkirom AR.**  
NIP. 1953112 198203 1 001

Anggota

Anggota

**Prof. Dr. Suhadak, M.Ec**  
NIP. 19540801 198103 1 005

**Drs. R. Rustam Hidayat, M.si**  
NIP. 19570909 198303 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kajian kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa

Nama : Boy Sampurno

NIM : 0910320222

## RINGKASAN

Boy Sampurno, 2013, **Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011)**, Dr. Kertahadi, Dr. Moch. Dzulkirom AR., 78 hal + xiv.

Penelitian ini dilakukan atas dasar tingginya permintaan kredit dari masyarakat yang mendorong terciptanya peningkatan produktifitas dana yang ada. Kebijakan kredit yang menguntungkan merupakan usaha dari bagaimana pengumpulan piutang telah dilaksanakan perusahaan. LKM Sinar Abadi Bersaudara menerapkan kebijakan kredit atas dasar hukum gadai dalam menyalurkan kreditnya. Pengumpulan piutang yang efisien akan memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang baik berhubungan dengan ketepatan waktu pengumpulan piutang dan ketepatan jumlah piutang yang dikumpulkan. Penelitian ini mengarah kepada bagaimanapun kebijakan kredit yang dilakukan LKM Sinar Abadi Bersaudara apakah sudah efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang telah dilakukan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang dan mendeskripsikan cara yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan LKM Sinar Abadi Bersaudara kurang efektif, dilihat dari *total assets turnover* yang fluktuatif, *operating profit margin* yang fluktuatif dan juga *return on investmen* yang mengalami gejala fluktuatif. Kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang kurang efisien tersebut membuat profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara tidak stabil.

Disarankan dalam menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai menerapkan prinsip hati-hati yang lebih efisien ketika melakukan penaksiran kepada barang yang diajukan sebagai barang gadai oleh calon debitur, agar tidak terjadi kerugian disaat barang gadai tersebut dilelang. Dalam pemberian standar kreditnya LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang hanya terpaku pada *collateral* (jaminan), sebaiknya dalam hal ini dilakukan penilaian tidak hanya *collateral*. Sebaiknya mengevaluasi kembali kebijakan kredit atas dasar hukum gadainya seperti kebijakan pengumpulan piutang, standar kredit, analisis kredit (penaksiran) agar dana yang disalurkan kepada debitur bisa kembali dengan tepat waktu dan efisien beserta sewa modal yang diterima dari debitur bisa dimanfaatkan kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011)”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr.Djamhur Hamid, DIP. BUS. M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Devi Farah Azizah, S.sos. MAB selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Kertahadi selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah berkenan, selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, dan sabar

dalam memberikan petunjuk, arahan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Moch. Dzulkirom AR selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah berkenan, selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, dan sabar dalam memberikan petunjuk, arahan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

6. Ibu Yayuk Darwati selaku kepala bagian di LKM Sinar Abadi Bersaudara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset di perusahaan yang ibu pimpin.

7. Kedua orang tua saya beserta kakak saya tercinta, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman seperjuangan bisnis 2009, khususnya Suyudi Dahlan, Slamet Mulyono, Mega Della Prisanti, Syaroifah, yang selalu memberikan semangat dan berbagi keceriaan disaat suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka saran dan kritik untuk melengkapi tulisan ini akan diterima.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Malang

penulis



**SURAT KETERANGAN**

No. \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama/ NIK : \_\_\_\_\_  
Pangkat : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Satuan Organisasi : LKM SINAR ABADI BERSAUDARA  
SINGOSARI MALANG  
Alamat Lengkap : JALAN RAYA SINGOSARI NO. 109 MALANG  
Memberikan ijin kepada : \_\_\_\_\_  
Nama : BOY SAMPURNO  
NIM : 0910320222  
Universitas : UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
Fakultas : ILMU ADMINISTRASI  
Jurusan : ADMINISTRASI BISNIS  
Alamat : BUKIT DIENG PERMAI BLOK I NO. 07

Telah melaksanakan penelitian/observasi di LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang dalam rangka pembuatan skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Universitas Brawijaya Malang dari tanggal 10 November 2012 sampai dengan 25 November 2012.

Adapun judul dari skripsi itu adalah **“EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KREDIT ATAS DASAR HUKUM GADAI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS (Studi pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Malang,

PIMPINAN

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kredit.....	11
1. Pengertian Kredit.....	11
2. Unsur-unsur Kredit.....	12
3. Jenis Kredit.....	13
4. Fungsi dan Tujuan Kredit.....	14
5. Penilaian Kredit.....	15

6. Standar Kredit.....	17
7. Perjanjian Kredit.....	18
C. Kebijakan Kredit.....	19
1. Pengertian Kebijakan Kredit.....	19
2. Komponen Kebijakan Kredit.....	19
3. Variabel Kebijakan Kredit.....	20
D. Efektivitas.....	21
1. Pengertian Efektivitas.....	21
2. Pengertian Efektivitas Kebijakan Kredit.....	22
E. Gadai.....	22
1. Pengertian Gadai.....	22
2. Sifat Umum Gadai.....	23
3. Hak dan Kewajiban Pemegang Gadai.....	24
4. Pengertian Usaha Gadai.....	24
5. Tujuan Usaha Gadai.....	25
F. Profitabilitas.....	25
1. Pengertian Profitabilitas.....	25
2. Ukuran Profitabilitas.....	26
3. Hubungan Kebijakan Kredit Dengan Profitabilitas.....	26
G. Pengukuran Terhadap Kebijakan Kredit Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas.....	27
1. Rasio Aktivitas.....	27
2. Rasio Profitabilitas.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrument Penelitian.....	37

G. Analisis Data.....	38
-----------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	41
2. Lokasi Perusahaan.....	42
3. Visi dan Misi LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	42
4. Tugas LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	43
5. Tujuan LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	43
6. Fungsi Pokok LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	44
7. Arah pengembangan LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	44
8. Struktur Organisasi.....	45
9. Aktivitas Personalia.....	46
10. Kegiatan Usaha.....	50
11. Ketenagakerjaan.....	51
B. Penyajian Data.....	51
1. Kebijakan Kredit LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	51
2. Laporan Keuangan Neraca dan Rugi Laba.....	58
C. Analisis dan Interpretasi.....	60
1. Analisis Data.....	61
a) Gambaran kebijakan Kredit atas Dasar Hukum Gadai.....	61
b) Pengukuran Terhadap Efektivitas Kebijakan Kredit Melalui Analisis Rasio Aktivitas.....	62
c) Tingkat Profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara.....	66
d) Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Untuk Meningkatkan Profitabilitas.....	68
D. Interpretasi.....	69
1. Gambaran Kebijakan Kredit atas Dasar Hukum Gadai.....	69
2. Hasil Analisis Rasio Aktivitas.....	71
3. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas.....	72
4. Hasil Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar	

Hukum Gadai Untuk Meningkatkan Profitabilitas.....72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....74

B. Saran.....75

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal.
1	Perkembangan Hasil Usaha LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang	5
2	Realisasi Pinjaman Yang Diberikan LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Tahun 2009-2011	53
3	Patok Taksiran Barang Gadai Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang	55
4	Tarif Sewa Modal Gadai pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang	56
5	Neraca Aktiva LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	58
6	Neraca Passiva LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	59
7	Laporan Rugi Laba LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	60
8	Rekapitulasi Rata-rata Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	63
9	Rekapitulasi Tingkat Perputaran Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	64
10	Rekapitulasi Umur Rata-rata Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	65
11	Rekapitulasi <i>Total Assets Turnover</i> LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	66
12	Rekapitulasi <i>Operating Profit Margin</i> LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	67
13	Rekapitulasi <i>Return On Investment</i> LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	68

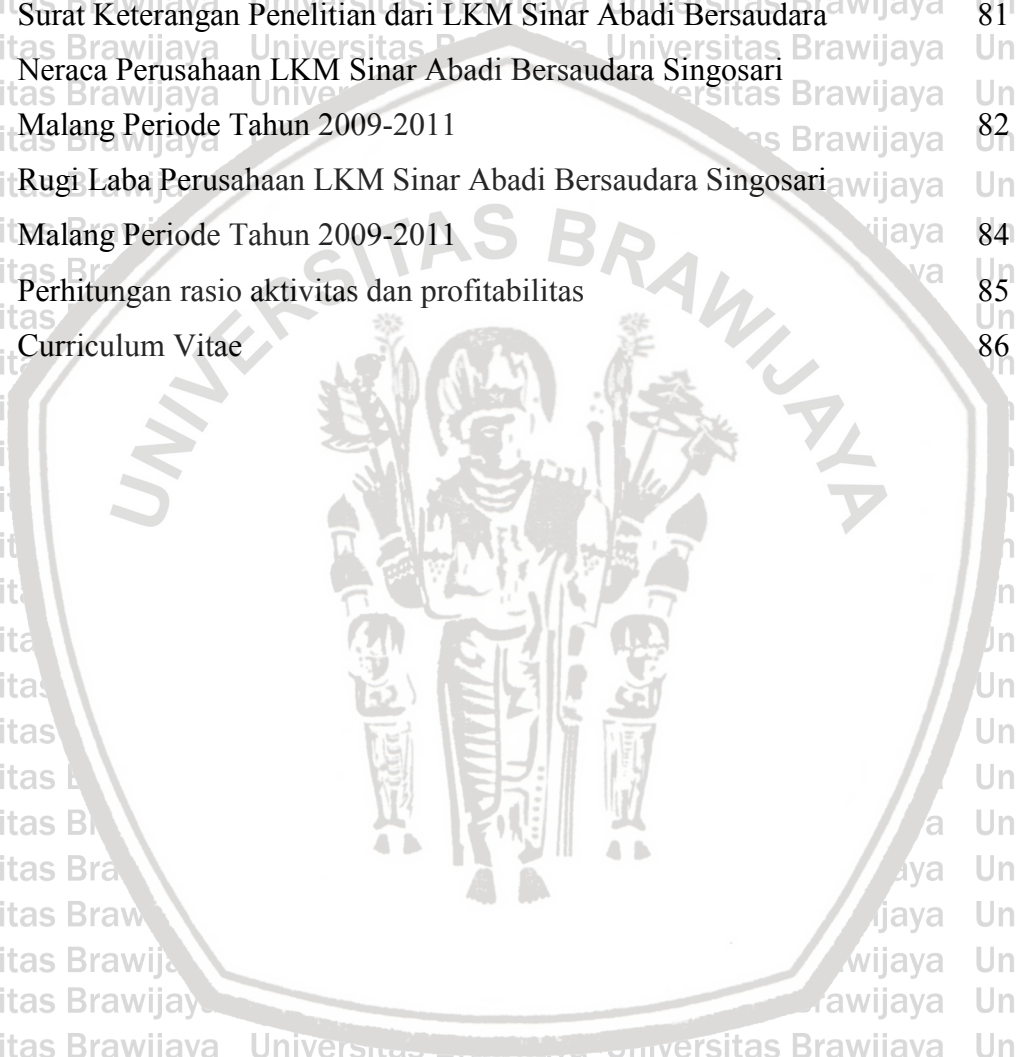
DAFTAR BAGAN

No	Judul	Hal.
1	Struktur Organisasi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang	46



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal.
	Surat Keterangan Penelitian dari LKM Sinar Abadi Bersaudara Neraca Perusahaan LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	81 82
	Rugi Laba Perusahaan LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011	84
	Perhitungan rasio aktivitas dan profitabilitas	85
	Curriculum Vitae	86





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan sebagai salah satu pelaku ekonomi merupakan inti dari sistem keuangan suatu negara termasuk Indonesia, karena lembaga keuangan berperan penting dalam pengelolaan modal kerja khususnya didalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Dewasa ini kegiatan transaksi kredit sukar untuk di hindari oleh para pelaku bisnis. Para pelaku bisnis tersebut melakukan transaksi kredit dengan beberapa alasan dan tujuan. Alasan dan tujuan tersebut akan berbeda diantara pihak-pihak pelaku transaksi kredit yang bersangkutan. Adapun pihak yang berkepentingan dalam transaksi kredit yaitu pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (debitur). Perusahaan dagang memberikan kredit dengan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan mengimbangi pesaing. Lembaga keuangan atau yang sejenis memberikan kredit dengan tujuan untuk memperoleh bunga dari pokok pinjamannya. Sedangkan pihak debitur atau pelanggan melakukan transaksi kredit dengan alasan tidak mempunyai kas yang cukup untuk membeli dan membayar suatu produk atau terpaksa meminjam sejumlah uang untuk modal dan diharapkan dengan modal pinjaman tersebut diperoleh suatu penghasilan yang nantinya dapat mengembalikan pinjamannya tersebut serta memperoleh nilai lebih atau keuntungan.

Tingginya permintaan kredit dari masyarakat mendorong terciptanya peningkatan produktifitas dana yang ada, dan sebagai salah satu alat dalam

menggairahkan bisnis nasional maupun internasional, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan aktivitas penggunaan barang dan jasa, serta sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia.

“Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati”

(Hasibuan, 2004:87).

Kebijakan kredit yang menguntungkan merupakan usaha dari bagaimana pengumpulan piutang telah dilaksanakan perusahaan. Perusahaan atau lembaga keuangan yang memberikan kredit perlu memiliki kebijakan pengelolaan kredit dalam menjalankan aktivitasnya agar tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Kebijakan kredit yang diambil merupakan gambaran dari sejauh mana perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemberdayaan sumber daya yang dimiliki. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan (Lembaga Keuangan) memiliki kebijakan kredit yang berbeda antara perusahaan satu, dengan perusahaan lainnya, yang pada hakekatnya semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu agar kredit yang disalurkan akan kembali dengan lancar dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. “Semakin tingginya keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan, akan semakin besar pula resiko yang harus dihadapi” (Syamsuddin, 2009:13). Hal

ini berbanding lurus dengan kenyataan di lapangan, bahwa setiap kredit yang diberikan merupakan suatu investasi modal yang mempunyai risiko cukup besar, karena terlambatnya pelunasan kredit atau tidak tertagihnya kredit (sebagian

maupun seluruhnya) dalam waktu yang telah ditentukan. Besarnya resiko yang harus ditanggung perusahaan karena tidak kembalinya kredit yang diberikan, pada akhirnya akan memberikan sebuah solusi, yaitu dengan melakukan analisis kredit secara tepat sebelum membuat keputusan kredit. “Penerapan yang tepat dari kebijaksanaan yang tidak tepat ataupun penerapan yang tidak tepat dari kebijaksanaan yang tepat tidak akan dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan” (Syamsuddin, 2009:256). Dengan adanya penerapan kebijaksanaan yang tepat tersebut, diharapkan dapat menghasilkan kebijakan kredit yang tepat sehingga dapat mengurangi risiko yang ada. Selain itu juga akan menambah keuntungan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Ukuran efektivitas kebijakan kredit suatu perusahaan pembiayaan (Lembaga Keuangan) baru dapat diketahui melalui perbandingan kebijaksanaan perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya, dengan hasil yang telah dicapai perusahaan, yang berkaitan dengan ketepatan pengumpulan jumlah piutang dan ketepatan waktu piutang dikumpulkan. Tinggi atau rendahnya tingkat perputaran piutang akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Menurut Rahardjo (2005:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya”. “Untuk dapat tetap melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable” (Syamsuddin, 2005:59). Pada intinya, profitabilitas yang baik bagi perusahaan kredit adalah berkaitan dengan ketepatan waktu pengumpulan piutang dan ketepatan jumlah piutang yang dikumpulkan, yang bilamana itu semua dapat tercapai, maka keuntungan bisa didapatkan

sehingga perusahaan bisa tetap menjalankan bisnisnya. Pengumpulan piutang yang efisien akan memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan, karena piutang yang terkumpul dengan cepat bisa kembali diputar, sehingga modal kerja yang dimiliki menguntungkan bagi perusahaan. Laba yang tinggi merupakan tujuan dari setiap perusahaan, namun laba yang tinggi bukanlah ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien.

Berdasarkan Pasal 1150 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh debitur, atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada kreditur itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan daripada kreditur-kreditur lainnya, dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan. Berbeda dengan perbankan yang pemberian kreditnya berdasarkan pada jenis usaha dan dengan jaminan yang cukup besar. LKM Sinar Abadi Bersaudara memberikan kreditya berdasarkan pada nilai barang jaminan yang diserahkan, dan nilainya relatif kecil serta tanpa memperhatikan penggunaan kredit tersebut.

LKM Sinar Abadi Bersaudara sebagai lokasi penelitian merupakan lembaga keuangan mikro yang menyalurkan kredit pada masyarakat melalui pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga dan bersifat bergerak atau biasa disebut dengan produk gadai sebagai usaha pokoknya. Dalam pemberian kredit gadainya, LKM Sinar Abadi Bersaudara mengandalkan juru taksir dalam menaksir mutu dan

nilai barang yang dijadikan jaminan, untuk kemudian dijadikan patokan dalam memberikan besaran jumlah uang pinjaman. Dalam melakukan taksiran, kadangkala debitur meminta besaran jumlah uang pinjaman lebih tinggi dari nilai barang yang dijamin, kemudian pada saat jatuh tempo debitur tidak mampu melunasi kreditnya sehingga barang jaminan yang didapat tersebut harus dilelang, ternyata menimbulkan kerugian karena harganya lebih rendah dari kredit yang telah disalurkan.

Tabel 1 Perkembangan Hasil Usaha LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang tahun 2009-2011

Keterangan	2009	2010	2011
Pemberian kredit (Rp)	1.192.999.500	1.226.366.500	1.327.870.500
Laba (Rp)	9.178.300	28.205.000	6.532.700

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang (data diolah)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 diatas bahwa terjadi kenaikan dan penurunan keuntungan pada tahun 2009-2011. Penurunan keuntungan tentunya bukan sesuatu yang diharapkan oleh manajemen, karena hal tersebut tidaklah mencerminkan ciri dari pengelolaan perusahaan yang sehat. Perlu adanya kebijakan kredit yang efektif, agar kredit yang disalurkan bisa kembali dengan lancar dan memberi keuntungan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kebijakan Kredit atas Dasar Hukum Gadai Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

LKM Sinar Abadi Bersaudara sebagai lembaga keuangan mikro sekaligus lembaga perkreditan, dalam memberikan fasilitas kredit dengan melalui beberapa kebijakan, yang pada akhirnya mengharapkan adanya keuntungan dari setiap kredit yang diberikan kepada debitur.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang telah dilakukan LKM Sinar Abadi Bersaudara?
2. Bagaimana cara yang harus dilakukan perusahaan agar kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang dilakukan dapat efektif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang telah dilakukan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara.
2. Untuk mendeskripsikan cara yang dilakukan perusahaan, dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara.

## **D. Kontribusi Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan diperoleh adanya sebuah kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada Universitas, agar bisa menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

b. Sebagai bahan referensi yang lebih mendalam kepada calon peneliti berikutnya ketika mengangkat tema yang sama.

c. Sebagai bekal wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan pengetahuan berpikir dan belajar menganalisis permasalahan yang ada.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rekomendasi mengenai kebijakan penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai yang efektif, sehingga dapat tercapai keuntungan maksimal, serta bisa digunakan alat bagi LKM Sinar Abadi Bersaudara untuk mengenalkan produk-produk yang dimiliki kepada masyarakat.

b. Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan mengenai kebijakan penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai yang disalurkan LKM Sinar Abadi Bersaudara kepada masyarakat.

**E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian ini, terbagi dalam 5 sistematika pembahasan sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kontribusi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada, yaitu: penelitian terdahulu; pengertian, unsur-unsur, jenis, fungsi dan tujuan, penilaian kredit, serta standar kredit; pengertian kebijakan kredit, komponen kebijakan kredit dan variable kebijakan kredit; pengertian efektivitas dan efektivitas kebijakan kredit; pengertian gadai, sifat umum gadai, hak dan kewajiban pemegang gadai, pengertian usaha gadai dan tujuan usaha gadai; pengertian profitabilitas, ukuran profitabilitas dan hubungan kebijakan kredit dengan profitabilitas; rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi Jenis Penelitian, Fokus Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Berisi tentang gambaran umum perusahaan, dan data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan analisis data dari permasalahan pada LKM Sinar Abadi Bersaudara dan dilakukan interpretasi hasil analisis, sehingga didapatkan pemecahan masalah.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terkait dengan permasalahan kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang ada, sehingga dapat memberikan saran-saran yang berguna bagi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alberina M. Darongke pada tahun 2012

dengan judul “EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KREDIT UNTUK

MENINGKATKAN PROFITABILITAS (Studi pada PT. BPR Adiarta

Reksacitra Singosari Malang)” menggunakan metode penelitian deskriptif

dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kebijakan kredit yang dijalankan oleh bank dan untuk mengetahui dampak

kebijakan kredit terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

PT. BPR Adiarta Reksacitra Singosari Malang memiliki masalah dalam

pengelolaan kreditnya. Walaupun berdasarkan syarat kredit yang telah

ditentukan menunjukkan pengumpulan kredit yang efektif setiap tahunnya,

tetapi dari hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kredit macet semakin

bertambah yang menyebabkan profitabilitas terus mengalami penurunan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ario Bimo ADI P. pada tahun 2012 dengan

judul “EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KREDIT ATAS DASAR HUKUM

GADAI UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS (Studi pada Perum

Pegadaian Cabang Blimbing Malang)” menggunakan metode penelitian

deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan kebijakan kredit yang telah dilakukan oleh Perum Pegadaian,

serta untuk mendeskripsikan penerapan kebijakan atas dasar hukum gadai

yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas Perum Pegadaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan kurang efektif, dilihat dari tingkat perputaran piutang yang menurun, perhitungan terhadap umur rata-rata piutang yang semakin meningkat, dan tingkat *total assets turnover* yang fluktuatif. Kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang kurang efisien tersebut membuat profitabilitas Perum Pegadaian tidak stabil.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu pada peneliti Ario Bimo Adi P. dengan judul yang hampir sama menggunakan metode analisis data statistik deskriptif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode analisis data deskriptif dengan data berkala (*time series*).

## **B. Kredit**

### **1. Pengertian Kredit**

Perkataan kredit sesungguhnya berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti saya percaya. Menurut Firdaus dan Ariyanti (2009:1) “kredit mengandung pengertian adanya suatu kepercayaan dari seseorang atau badan yang diberikan kepada seseorang atau badan lainnya yaitu bahwa yang bersangkutan pada masa yang akan datang akan memenuhi segala sesuatu kewajiban yang telah diperjanjikan terlebih dahulu”. “Kredit adalah semua jenis

pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati” (Hasibuan, 2004:87). Menurut Sudarsono dan Edilius (2001:69), “bahwa kredit adalah suatu persetujuan pembayaran antara pihak penjual dan pembeli, atau antara kreditur dan debitur, untuk melaksanakan pembayaran atau pengembalian pinjaman di kemudian hari secara mencicil”. Menurut Undang-undang No. 10/1998 (pasal 21 ayat 11) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya kredit adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh peminjam (debitur) beserta dengan bunganya pada waktu yang telah disepakati bersama antara pihak peminjam (debitur) dengan pihak pemberi modal (kreditur) berdasarkan prinsip kepercayaan.

## **2. Unsur-unsur Kredit**

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2009:3) unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

- a. Adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain. Orang atau badan demikian lazim disebut kreditur.
- b. Adanya pihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang atau jasa. Pihak demikian lazim disebut debitur.
- c. Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur.
- d. Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur.
- e. Adanya perbedaan waktu yaitu perbedaan antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur.
- f. Adanya risiko yaitu sebagai akibat dari adanya unsur perbedaan waktu seperti di atas, dimana masa yang akan datang merupakan sesuatu yang

belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung risiko. Risiko tersebut berasal dari bermacam-macam sumber, termasuk di dalamnya penurunan nilai uang karena inflasi dan sebagainya.

g. Adanya bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur (walaupun ada kredit yang tidak berbunga).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya kredit tersusun dari unsur kepercayaan (rasa saling percaya antara debitur dan kreditur), waktu (nilai uang yang berbeda antara masa sekarang dan masa yang akan datang), risiko (kemungkinan kredit tidak akan kembali), kreditur (yang memberikan pinjaman), dan debitur (yang memerlukan pinjaman). Unsur-unsur tersebut saling melengkapi dan berhubungan sehingga membentuk suatu keterkaitan didalamnya.

### 3. Jenis Kredit

Untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti hanya mengambil jenis kredit berdasarkan jaminan. Menurut Fahmi (2008:11) kredit berdasarkan jaminan ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Kredit dengan jaminan (*secured loans*) merupakan kredit yang kepemilikan dananya berasal dari bank dan debitur bertugas untuk menjamin risiko yang akan timbul kemudian. Kredit ini terdiri atas:
  - 1) Jaminan kebendanaan yang bersifat *tangible*, terdiri dari benda-benda bergerak seperti mesin, kendaraan bermotor, dan lain-lain, maupun yang tidak bergerak seperti tanah (*land*), bangunan (*building*), dan lain-lainnya.
  - 2) Jaminan perseorangan (*borgtocht*), yaitu kredit yang jaminannya dijamin oleh seseorang atau badan tempat ia bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menjamin bahwa kredit tersebut akan mampu untuk dilunasi tepat pada waktunya.
  - 3) Jaminan berbentuk *commercial paper* (surat berharga) seperti *stock* (saham), *bond* (obligasi) yang didaftarkan dan diperdagangkan di bursa efek.
- b. Kredit tanpa jaminan (*insecured loans*), adalah kredit yang diberikan kepada debitor tanpa adanya jaminan tetapi atas dasar kepercayaan karena debitor dianggap mampu untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya kredit berdasarkan jaminan terdiri dari kredit dengan jaminan (*secured loans*) dan kredit tanpa jaminan (*insecured loans*). Kredit dengan jaminan adalah kredit yang dananya berasal dari bank, dan ada jaminan yang akan menjamin resiko yang mungkin akan timbul dikemudian hari, misalnya debitor tidak dapat melunasi kreditnya. Sedangkan kredit tanpa jaminan adalah kredit yang diberikan tanpa adanya jaminan tetapi atas dasar kepercayaan karena penerima kredit dianggap mampu untuk mengembalikan jaminan tersebut.

#### 4. Fungsi dan Tujuan Kredit

Menurut Fahmi (2008:49), fungsi kredit bagi masyarakat antara lain:

- a. Fungsi kredit untuk berusaha memposisikan uang sebagai alat pertukaran yang efektif.
- b. Fungsi kredit sebagai penyalur dana dan pembina bagi dunia usaha.
- c. Fungsi kredit sebagai pengawas moneter.
- d. Fungsi kredit sebagai bagian untuk menghindari pemusatan finansial.
- e. Fungsi kredit untuk menciptakan suatu pemerataan pendapatan.
- f. Fungsi kredit sebagai salah satu alat dalam menggairahkan bisnis internasional.
- g. Fungsi kredit untuk meningkatkan aktivitas penggunaan barang dan jasa.
- h. Fungsi kredit sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi.

Menurut Hasibuan (2005:88), tujuan kredit adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
- b. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- d. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
- e. Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- f. Menambah modal kerja perusahaan.
- g. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya fungsi kredit adalah sebagai sarana untuk memposisikan uang sebagai alat pertukaran yang efektif, sebagai penyalur dana dan pembina bagi dunia usaha, sebagai pengawas moneter untuk

mengendalikan uang yang beredar, menciptakan suatu pemerataan pendapatan, sebagai salah satu alat dalam menggairahkan bisnis internasional, meningkatkan aktivitas penggunaan barang dan jasa, serta sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi. Sedangkan tujuan kredit adalah untuk sumber pendapatan bank dari bunga kredit, untuk memproduktifkan dana-dana yang ada, untuk melaksanakan operasional bank, untuk memenuhi permintaan kredit dari masyarakat, untuk memperlancar lalu lintas pembayaran, untuk menambah modal kerja perusahaan serta untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

## 5. Penilaian Kredit

Nengzih menyatakan (2008:20), Penilaian kredit adalah proses menguantifikasi probabilitas gagal bayar ketika akan memberikan kredit kepada konsumen. Fahmi menyatakan (2008:13), bahwa dalam memutuskan pemberian kredit atau melakukan pencairan dana melalui kredit, ada beberapa hal yang harus dipikirkan, baik oleh kreditur atau juga debitur secara umum yang biasa dikenal dengan istilah lima C (5C), yaitu:

### a. *Character* (karakteristik)

Yaitu sifat yang dimiliki calon penerima kredit, seperti latar belakang keluarganya, hobi, cara hidup yang dijalani, dan kebiasaannya.

### b. *Capacity* (kemampuan)

Yaitu menyangkut dengan "*business record*" atau kemampuan seorang pebisnis mengelola usahanya, terutama pada masa-masa sulit sehingga nanti akan terlihat "*ability to pay*" atau kemampuan membayar.

### c. *Capital* (modal)

Menyangkut dengan kemampuan modal yang dimiliki oleh seseorang pada saat melaksanakan bisnis. Hal ini akan lebih baik jika pebisnis melakukan peminjaman pada pihak perbankan atau leasing sehingga angka pengajuan kreditnya tersebut melebihi dari kepemilikan modal yang dimilikinya. Karena jika ia melakukan peminjaman dana melebihi dari kepemilikan modal yang dipunyainya, jelas akan menimbulkan risiko

kemudian hari, apa lagi jika terjadinya persoalan kemacetan dalam aliran kas yang dimilikinya.

d. *Collateral* (jaminan)

Merupakan barang atau sesuatu yang dapat dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan peminjaman dana dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan atau leasing.

e. *Condition of economy* (kondisi perekonomian)

Kondisi perekonomian yang tengah berlangsung di suatu negara seperti tingkat pertumbuhan ekonomi yang tengah terjadi, angka inflasi, jumlah pengangguran, *purchasing power parity* (daya beli), penerapan kebijakan moneter sekarang dan yang akan datang, dan iklim dunia usaha yaitu regulasi pemerintah, serta situasi ekonomi internasional yang tengah berkembang adalah bagian penting untuk dianalisis dan dijadikan bahan pertimbangan.

Sedangkan prinsip 7P adalah sebagai berikut:

a. *Personality* (kepribadian)

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.

b. *Party* (golongan)

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas maupun karakternya.

c. *Purpose* (tujuan)

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

d. *Prospect* (peluang)

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek yang baik atau tidak.

e. *Payment* (sumber Pembayaran)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.

f. *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan)

Yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

g. *Protection* (perlindungan)

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikeluarkan oleh bank, namun melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa barang atau orang atau jaminan asuransi (Kasmir, 2007:89).

Selain penilaian melalui 5C, dan 7P, menurut Firdaus dan Ariyanti (2009:89),

terdapat prinsip penilaian 3R yang meliputi:



a. *Return* (hasil yang dicapai)

Dimaksudkan penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh perusahaan debitur setelah dibantu dengan kredit oleh bank. persoalannya ialah apakah hasil tersebut dapat menutup untuk pengembalian pinjamannya serta bersamaan dengan itu memungkinkan pula usahanya untuk berkembang terus atau tidak.

b. *Repayment* (pembayaran kembali)

Dalam hal ini bank harus menilai berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan membayar kembali (*repayment capacity*), dan apakah kredit harus diangsur/dicicil/atau dilunasi sekaligus diakhir periode.

c. *Risk bearing ability* (kemampuan untuk menanggung resiko)

Dalam hal ini bank harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana perusahaan pemohon kredit menanggung resiko kegagalan andaikata terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya ketika memberikan penilaian kredit, maka diperlukan analisa yang dikenal dengan istilah 5C,7P, dan 3R.

Dengan adanya penilaian kredit tersebut, maka resiko yang muncul dapat dikurangi, sehingga kredit yang disalurkan dapat kembali sekaligus memberikan keuntungan.

## 6. Standar Kredit

Standar kredit dari suatu perusahaan didefinisikan sebagai kriteria minimum yang harus dipenuhi oleh seorang langganan sehubungan dengan kredit atau pembayaran utang-utang dagangnya baik kepada perusahaan sendiri maupun kepada perusahaan lain, referensi-referensi kredit, rata-rata jangka waktu pembayaran utang dagang dan beberapa rasio financial tertentu dari perusahaan langganan akan dapat memberikan suatu dasar penilaian bagi perusahaan sebelum memberikan kredit atau melakukan penjualan kredit (Syamsuddin, 2009:256).

“Penentuan standar kredit yang optimal mencakup perkaitan antara biaya marjinal dengan laba marjinal karena kenaikan penjualan” (Sawir, 2001:199).

Dalam menentukan standar kredit, manajer kredit memerlukan suatu ukuran tentang kualitas kredit. Kualitas kredit berbicara tentang probabilitas penerima kredit tidak dapat membayar hutangnya (*probability of default*). Pada umumnya penentuan probabilitas kegagalan tersebut dilakukan secara subyektif terhadap masing-masing pelanggan (Atmaja, 2002:399).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya dalam penentuan standar kredit dibutuhkan suatu ukuran tentang kualitas kredit, sehingga didapatkan standar kredit optimal. Kualitas kredit tersebut mencakup kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh langganan mengenai kredit atau pembayaran utang-utangnya, referensi kredit, rata-rata jangka waktu pembayaran utang dan beberapa rasio financial, sehingga dapat memberikan dasar penilaian bagi perusahaan sebelum menyalurkan kredit. Jika tidak terdapat standar kredit (seluruh pemohon diterima) penjualan dapat dimaksimalkan, namun hal ini diikuti dengan meningkatnya piutang tak tertagih dan biaya kesempatan untuk menyimpan piutang. Biaya kesempatan ini timbul karena periode penagihan rata-rata yang lama.

## **7. Perjanjian Kredit**

Puspani (2004:33) menyatakan “bahwa Perjanjian kredit, bentuk, dan formatnya ditentukan oleh masing-masing bank atau lembaga keuangan lainnya, dan dibuat secara tertulis. Pada proses ini pihak perusahaan dan debitur atau calon debitur menandatangani suatu perjanjian yang di dalamnya memuat persyaratan-persyaratan, klausula-klausula, serta hal-hal penting lainnya yang dapat mengikat kedua belah pihak, dan dapat dijadikan sebagai alat pembuktian di pengadilan apabila di kemudian hari terdapat sengketa diantara kedua belah pihak.

Setiap kredit yang telah disetujui dan disepakati pemohon kredit wajib dituangkan dalam perjanjian kredit secara tertulis dan harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi perusahaan.
- b. Memuat jumlah, jangka waktu, tata cara pelunasan kredit, bunga kredit dan syarat-syarat kredit lainnya sebagaimana ditetapkan dalam keputusan persetujuan kredit.

## **C. Kebijakan Kredit**

### **1. Pengertian Kebijakan Kredit**

Kebijakan kredit adalah pedoman yang ditempuh oleh perusahaan dalam menentukan apakah kepada seorang langganan akan diberikan kredit dan kalau diberikan berapa banyak atau berapa jumlah kredit yang akan diberikan tersebut. Perusahaan-perusahaan tidak hanya mementingkan penentuan standar kredit yang diberikan tetapi juga penerapan standar tersebut secara tepat dalam membuat keputusan-keputusan kredit (Syamsuddin, 2009:256).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya kebijakan kredit adalah pedoman bagi perusahaan dalam memberikan kredit, yang mana juga memperhitungkan penerapan standar kredit dalam membuat keputusan kredit. kebijakan kredit meliputi pertukaran antara manfaat meningkatkan penjualan dan biaya dari pemberian kredit. Setiap kebijakan kredit yang dibuat harus mempertimbangkan antara pendapatan yang diterima dengan biaya yang timbul dari adanya penambahan kebijakan. kebijakan kredit yang optimal adalah kebijakan yang menghasilkan keuntungan marginal sama dengan manfaat biaya. Secara garis besar kebijakan perkreditan didasarkan atas:

- a. Undang-undang perbankan dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan bank atau lembaga keuangan yang sehat dan kuat dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) adalah kebijakan perkreditan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya.
- c. Pedoman Pelaksanaan Perkreditan (PPK) atau ada juga yang menyebut dengan Standar Operasional Perkreditan (SOP), merupakan pelaksanaan perkreditan yang dapat menjamin pemberian kredit yang sehat.

### **2. Komponen Kebijakan Kredit**

Menurut Nengzih (2008:3) komponen kebijakan kredit terdiri 3 komponen:

- a. Syarat Penjualan

Merupakan suatu kondisi dimana dalam perusahaan menjual barang dan jasa secara tunai atau kredit. Syarat penjualan ditetapkan mengenai bagaimana sebuah perusahaan akan menawarkan barang dan jasa yang akan dijualnya.

**b. Analisis Kredit**

Merupakan proses penentuan probabilitas bahwa seorang pelanggan tidak akan membayar utangnya. Berbagai perusahaan menggunakan sejumlah alat dan prosedur untuk menentukan probabilitas pelanggan tidak akan membayar.

**c. Kebijakan Penghimpunan**

Merupakan prosedur-prosedur yang diikuti oleh sebuah perusahaan dalam menghimpun piutang usaha. Setelah kredit telah diberikan, perusahaan memiliki masalah potensial untuk menghimpun kas, untuk itu ia harus menetapkan kebijakan penghimpunan.

Berdasarkan pendapat tersebut pada intinya komponen kebijakan kredit terdiri dari syarat penjualan, analisis kredit dan kebijakan pengumpulan. Semua komponen tersebut saling berkaitan didalamnya, sehingga menjadi kebijakan kredit yang dijadikan pedoman bagi perusahaan dalam penyalurkan kreditnya.

**3. Variabel Kebijakan Kredit**

Menurut Atmaja (2002:398), kebijakan kredit terdiri atas 4 yaitu:

- a. Periode kredit yakni jangka waktu kredit yang diberikan. Menaikkan periode pada umumnya dapat mendongkrak penjualan, namun ada biaya perubahan bagi perusahaan, misalnya pembayaran tertunda.
- b. Standar kredit yakni merujuk pada kemampuan keuangan minimal yang harus dimiliki calon penerima kredit serta jumlah kredit yang tersedia bagi masing-masing pelanggan.
- c. Kebijakan pengumpulan, yakni merujuk pada prosedur-prosedur yang digunakan oleh perusahaan untuk menagih piutang yang sudah jatuh tempo.
- d. Kebijakan diskon untuk pembayaran yang dipercepat, termasuk didalamnya jumlah dan periode diskon.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya variabel kebijakan kredit terdiri dari periode kredit, standar kredit, kebijakan pengumpulan, dan kebijakan diskon untuk pembayaran yang dipercepat. Semua variabel tersebut memiliki keterkaitan

didalamnya, sehingga menjadi sebuah kebijakan kredit yang menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menyalurkan kredit.

#### **D. Efektivitas**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

“Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”(Handoko, 2003:7). Menurut Syahrul dan Muhammad Afdinizar (2003:326) “efektivitas adalah tingkat dimana kinerja sesungguhnya (aktual) sebanding dengan kinerja yang ditargetkan”. Pendapat lain menurut Soedjadi dalam Nawawi (2003:40) mengatakan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Target yang telah dicapai itu harus dihubungkan dengan mutu (kualitas) yang telah ditentukan pula. Sedangkan efektivitas secara umum adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa definisi tentang efektivitas tersebut pada dasarnya efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai sasaran atau tujuan organisasi sesuai waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Demikian pula efektivitas lebih dititikberatkan pada tingkat keberhasilan organisasi (sampai sejauh mana organisasi dapat dikatakan berhasil) dalam usaha mencapai sasaran yang telah dipilih, sedangkan efisiensi lebih menitikberatkan

pada kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu organisasi terhadap nilai pencapaian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut semakin efektif.

## **2. Pengertian Efektivitas Kebijakan Kredit**

Efektivitas kebijakan kredit adalah kemampuan perusahaan untuk menerapkan pedoman keputusan kredit yang akan diberikan kepada seorang langganan secara tepat agar memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Efektivitas kebijakan kredit adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola suatu rangkaian peraturan-peraturan kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas. Berdasarkan pengertian tersebut dalam memberikan keputusan kredit kepada seorang langganan perusahaan harus lebih cermat supaya arus perputaran modal dapat terkendali, sehingga tidak terjadi penumpukan modal dalam piutang.

## **E. Gadai**

### **1. Pengertian Gadai**

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berhutang atau oleh seorang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada si piutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan (Badrul Zaman, 2001:9).

Berdasarkan pasal 1150 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditor atas suatu barang bergerak, yang diserahkan

kepadanya oleh debitor, atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada kreditor itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan daripada kreditor-kreditor lainnya, dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan. Sedangkan menurut Salim (2005:34) “Gadai adalah suatu perjanjian yang dibuat antara kreditor dan debitur, dimana debitur menyerahkan benda bergerak kepada kreditor untuk menjamin pelunasan suatu hutang gadai, ketika debitur lalai melaksanakan prestasinya”.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, pada intinya gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang berhutang atau oleh seorang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada si piutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut, didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan. Kreditor berhak melelang barang jaminan tersebut, jika sampai waktu yang telah disepakati bersama tidak ada pelunasan hutang atau perpanjangan masa kredit oleh debitur.

## **2. Sifat Umum Gadai**

Menurut Badrul Zaman (2001:10) sifat-sifat umum gadai adalah sebagai berikut:

- a. Gadai adalah untuk benda bergerak, artinya objek gadai adalah benda bergerak baik berwujud maupun tidak berwujud (hak tagihan).

- b. Sifat kebendaan, artinya memberikan jaminan bagi pemegang gadai bahwa dikemudian hari piutangnya akan dibayar dari nilai barang jaminan.
- c. Benda gadai dikuasai oleh pemegang gadai, artinya benda gadai harus diserahkan oleh pemberi gadai kepada pemegang gadai.
- d. Hak menjual sendiri benda gadai, artinya hak untuk menjual sendiri benda gadai oleh pemegang gadai.
- e. Hak yang didahulukan, artinya didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya sebagaimana pengertian gadai di atas.
- f. Hak accessoir, artinya merupakan tambahan dari perjanjian pokok untuk menjaga jangan sampai debitur itu lalai membayar hutangnya kembali.

### **3. Hak dan Kewajiban Pemegang Gadai**

Hak dan kewajiban pemegang gadai menurut Badrul Zaman (2001:11) adalah sebagai berikut:

- a. Hak pemegang gadai
  - 1) Berhak untuk menjual benda digadaikan atas kekuasaan sendiri
  - 2) Berhak untuk mendapatkan ganti rugi yang berupa biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan benda gadai.
  - 3) Berhak menahan benda gadai sampai ada pelunasan hutang dari debitur.
  - 4) Berhak mempunyai referensi.
  - 5) Berhak untuk menjual benda gadai dengan perantara hakim.
  - 6) Atas ijin hakim tetap menguasai benda gadai.
- b. Kewajiban pemegang gadai
  - 1) Pemegang gadai bertanggung jawab atas hilangnya barang yang digadaikan yang terjadi atas kelalaiannya.
  - 2) Berkewajiban untuk memberitahukan pemberi gadai jika barang gadai dijual.
  - 3) Bertanggung jawab terhadap hasil penjualan barang gadai.
  - 4) Kewajiban untuk mengembalikan benda gadai jika debitur melunasi hutangnya.
  - 5) Kewajiban untuk melelang benda gadai.

### **4. Pengertian Usaha Gadai**

“Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai” (Kasmir, 2007:246).



Berdasarkan definisi tersebut, pada intinya usaha gadai memiliki ciri-ciri:

- a. Terdapat barang-barang berharga yang digadaikan.
- b. Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan.
- c. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.

## 5. Tujuan Usaha Gadai

Tujuan utama usaha gadai adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang tjiwon atau tukang rentenir yang bunganya relative tinggi. Keuntungan usaha gadai jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya adalah :

- a. waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang, yaitu pada hari itu juga, hal ini disebabkan prosedurnya yang tidak berbelit-belit.
- b. persyaratan yang sangat sederhana sehingga memudahkan konsumen atau nasabah untuk memenuhinya.
- c. pihak perusahaan tidak mempermasahkan uang tersebut digunakan untuk apa, jadi sesuai kehendak nasabahnya.

## F. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Rahardjo (2005:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya.

Perhitungan profitabilitas hanya membutuhkan data dari perhitungan Rugi Laba”.

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri” (Sartono,

2010:122). Sedangkan menurut Ikhsan (2009:102) “Rasio profitabilitas adalah rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mencapai profitabilitas”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang dan jasa yang diproduksinya, yang pada prakteknya merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mencapai profitabilitas.

## **2. Ukuran Profitabilitas**

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seseorang menganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*tangible* (Syamsuddin, 2009:59).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya pengukuran profitabilitas dibutuhkan untuk mengevaluasi tingkat pendapatan atau *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan, karena untuk dapat tetap melangsungkan hidupnya, perusahaan haruslah selalu dalam keadaan yang menguntungkan sehingga berpengaruh baik bagi masa depan perusahaan.

## **3. Hubungan Kebijakan Kredit dengan Profitabilitas**

Menurut Syamsuddin (2009:256) “Penerapan yang tepat dari kebijaksanaan yang tidak tepat ataupun penerapan yang tidak tepat dari kebijaksanaan yang tepat tidak akan dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan”. Dengan adanya penerapan kebijaksanaan yang tepat tersebut, diharapkan dapat

menghasilkan kebijakan kredit yang tepat sehingga dapat mengurangi risiko yang ada. Selain itu juga akan menambah keuntungan/profitabilitas yang maksimal, sesuai dengan yang diharapkan perusahaan

## **G. Pengukuran Terhadap Efektivitas Kebijakan Kredit Dalam Upaya**

### **Meningkatkan Profitabilitas**

#### **1. Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2012:172), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modalnya.

Rasio Aktivitas terdiri dari:

##### **a. Tingkat Perputaran Piutang (*account receivable turnover*)**

“*account receivable turnover* dimaksudkan untuk mengukur likuiditas atau aktivitas dari piutang perusahaan” (Syamsuddin, 2009:49). Perhitungan terhadap tingkat perputaran piutang menggunakan rumus sebagai berikut:

Sumber: Syamsuddin (2009:49)

Berdasarkan pada pengukuran tingkat perputaran piutang pada LKM

Sinar Abadi Bersaudara, maka dilakukan penyesuaian, yaitu pada rumus,

*sales* digantikan dengan pinjaman yang diberikan (*omzet/loan*), sedangkan *average account receivable* tetap. Rumusnya menjadi:

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

$$\text{Piutang awal} \times \frac{\text{piutang akhir}}{\text{piutang awal}}$$

Sumber: Syamsuddin (2009:49)

b. Umur Rata-rata Piutang (*the average age of account receivable*)

“Umur rata-rata pengumpulan piutang adalah merupakan suatu alat yang sangat penting di dalam menilai kebijaksanaan pengumpulan piutang” (Syamsuddin, 2009:50). Perhitungannya dilakukan dengan cara membagi jumlah hari dalam satu tahun (ditetapkan satu tahun= 360 hari), dengan tingkat perputaran piutang. Perhitungan terhadap umur rata-rata piutang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur rata-rata piutang} = \frac{360}{\text{tingkat perputaran piutang}}$$

Sumber: Syamsuddin (2009:50)

“Umur rata-rata piutang hanya berarti jika dihubungkan dengan kebijaksanaan waktu pengumpulan kredit yang ditetapkan perusahaan” (Syamsuddin, 2009:50), besarnya periode rata-rata pengumpulan piutang tidak melebihi ketentuan yang telah ditetapkan, berarti pengumpulan piutang perusahaan telah berjalan baik.

c. *Total Assets Turnover*

*Total assets turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi *ratio total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total assets turnover*nya ditingkatkan atau diperbesar (Syamsuddin, 2009:62). Perhitungan terhadap *Total assets turnover* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \text{kali}$$

Sumber: Syamsuddin (2009:62)

Berdasarkan pada pengukuran perputaran total aktiva pada LKM Sinar Abadi Bersaudara, maka dilakukan penyesuaian, yaitu pada rumus, *sales* digantikan dengan pinjaman yang diberikan (*omzet/loan*), sedangkan *total assets* tetap total aktiva. Rumusnya menjadi:

$$\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times \text{kali}$$

“*Total assets turnover* penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2009:62).

## 2. Rasio Profitabilitas

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Perhitungan profitabilitas hanya membutuhkan data dari perhitungan Rugi Laba” (Rahardjo, 2005:122).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada intinya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi yang dijalankan, yang perhitungannya membutuhkan perhitungan dari laporan rugi-laba.

Rasio Profitabilitas terdiri dari:

a. *Operating Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan apa yang biasa disebut “*pure profit*” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Seperti halnya *gross profit margin*, maka semakin tinggi *ratio operating profit margin* akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

Perhitungan terhadap *operating profit margin* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Profitabilitas} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin (2009:62)

Berdasarkan pada pengukuran rasio pendapatan operasi pada LKM Sinar Abadi Bersaudara, maka dilakukan penyesuaian, yaitu pada rumus, *sales* digantikan dengan pinjaman yang diberikan (*omzet/loan*), sedangkan pendapatan operasi merupakan hasil dari pendapatan usaha dikurangi beban usaha. Rumusnya menjadi:

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100 = X$$

b. *Net Profit Margin*

“*Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan” (Syamsuddin, 2009:62). Perhitungan terhadap *net profit margin* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100 = X$$

Sumber: Syamsuddin (2009:62)

c. *Return on Investment (ROI)*

“*Return on Investment (ROI)* atau yang sering disebut dengan “*return on total assets*” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2009:63).

Penghitungan terhadap *Return on Investment (ROI)* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Return on Investment}}{\text{Total Assets}} \times 100 = X$$

Sumber: Syamsuddin (2009:63)

d. *Return on Equity (ROE)*

“*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham

biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2009:64). Perhitungan terhadap *Return on Equity* (ROE) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin (2009:65)

“Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan” (Syamsuddin, 2009:64).





### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini dapat membantu peneliti untuk memilih jenis laporan atau data apa yang akan digunakan. Sehingga peneliti lebih mudah untuk mengolah data yang diperoleh dan dapat memahami sub-sub bahasan apa yang harus dikerjakan, peneliti dapat mendeskripsikan serta menjelaskan apa yang telah diteliti atau hasil akhir dari penelitian ini.

Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan (N. Indriantoro dan B. Supomo 2002:26).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2007:47).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah sekarang dan tidak hanya terbatas pada penyusunan data tetapi meliputi analisis interpretasi data (Nazir, 2005:54).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian deskriptif berusaha untuk menjelaskan fakta-fakta dan kejadian secara sistematis dan akurat, tetapi tidak perlu menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta mengenai hubungan fenomena yang

sedang diselidiki. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini akan digambarkan mengenai fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan LKM Sinar Abadi Bersaudara, apakah efektif atau tidak untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini tidak perlu menguji hipotesis, sehingga dapat digunakan untuk memecah masalah, yang dalam pengerjaannya tidak hanya melalui penyusunan data, tetapi juga melalui analisis interpretasi data.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk memberikan suatu batasan-batasan, sehingga obyek penelitian tidak terlalu luas, peneliti lebih terarah, dan dapat menghasilkan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah :

1. Kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang dijalankan LKM Sinar Abadi Bersaudara, kebijakan kredit terdiri dari :
  - a. Periode kredit
  - b. Standar kredit
  - c. Kebijakan pengumpulan kredit
  - d. Kebijakan diskon untuk pembayaran yang dipercepat
2. Pengukuran Efektivitas Kebijakan Kredit

Digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan kebijakan kreditnya, terdiri dari :

- a. Tingkat Perputaran Piutang

b. Umur Rata-rata Piutang

c. *Total Assets Turnover*

### 3. Profitabilitas perusahaan

Digunakan untuk menilai laba yang dihasilkan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara. Pengukurannya meliputi:

a. *Operating Profit Margin*

b. *Return on Investment (ROI)*

### 4. Cara yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas

kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah bertempat di LKM Sinar Abadi Bersaudara yang terletak di Jalan Raya Singosari Malang. LKM Sinar Abadi bersaudara adalah anak perusahaan dari PT. BPR Sinar Abadi Bersaudara, dan memiliki beberapa cabang yang tersebar di wilayah Kabupaten dan Kota Malang.

Penelitian dilakukan di lokasi ini dengan alasan bahwa :

1. Peneliti menemukan adanya permintaan besarnya jumlah kredit oleh debitur tidak sesuai dengan barang yang dijaminkan, keterbatasan tempat penyimpanan produk gadai menyebabkan kerusakan pada produk gadai tersebut, dan terjadinya perengkapan tanggung jawab oleh manajemen perusahaan.

2. Peneliti ingin membuktikan apakah kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan kurang efektif, dilihat dari tingkat perputaran

piutang yang menurun, perhitungan terhadap umur rata-rata piutang yang semakin meningkat, dan tingkat *total assets turnover* yang fluktuatif.

Kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang kurang efisien tersebut membuat profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara tidak stabil.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan bahasan penelitian. “Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172)”. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan manajemen dan sumber data intern. Sumber data yang diperoleh yaitu :

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer menurut Sugiyono (2011:225) “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara langsung dengan manajemen perusahaan. Data tersebut antara lain informasi mengenai jenis-jenis pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat, kebijakan tentang kredit, teknik pengumpulan kredit, serta kendala LKM Sinar Abadi Bersaudara.

##### **2. Data Sekunder**

“Sumber data sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2011:225).

Data tersebut berupa keadaan umum, struktur organisasi dan laporan keuangan

(rekapian laporan laba-rugi dari tahun 2009 sampai tahun 2011) LKM Sinar

Abadi Bersaudara Singosari Malang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang terkait. Wawancara disini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jenis-jenis pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat, kebijakan tentang kredit, teknik pengumpulan kredit, serta kendala LKM Sinar Abadi Bersaudara.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat langsung dan mempelajari laporan, dokumen, arsip, serta catatan-catatan yang ada pada perusahaan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi disini digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan yang berupa laporan laba-rugi.

### **F. Instrument Penelitian**

Arikunto (2002:119) "instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat lengkap dan sistematis sehingga

mudah diolah”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka instrumen penelitian yang dipakai adalah:

1. Pedoman wawancara, digunakan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan secara lisan sehingga pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari topik yang dibahas dalam penelitian.
2. Pedoman dokumentasi, digunakan pedoman dokumentasi yang berupa cara menulis, mengumpulkan, dan mengkopi formulir-formulir, dokumen-dokumen atau catatan untuk mendukung pengumpulan data.

### **G. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengolah data mentah agar lebih bermakna dalam penyajiannya sehingga bisa memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan. Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan data berkala (time series). Data berkala dapat dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan saat ini, peramalan keadaan pada masa yang akan datang, dan perencanaan kegiatan untuk masa depan. Selanjutnya sehubungan dengan proses analisis data, maka perlu disusun sejumlah tahapan analisis yang teratur dan sistematis untuk memudahkan perhitungan atau analisis data dari suatu penelitian.

Langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebijakan kredit atas dasar hukum gadai yang ditetapkan

LKM Sinar Abadi Bersaudara yang meliputi:

a. Periode kredit atau jangka waktu kredit yang diberikan kepada penerima kredit dalam melunasi hutangnya.

b. Standar kredit, yaitu penilaian terhadap calon penerima kredit dan jumlah kredit yang akan diberikan.

c. Kebijakan pengumpulan piutang, yaitu kebijakan mengenai cara untuk mendapatkan kembali kredit yang telah disalurkan kepada penerima kredit.

d. Kebijakan diskon, yaitu kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran yang dipercepat.

2. Melakukan analisis rasio aktivitas yang meliputi:

a. Tingkat Perputaran Piutang

$$\text{Rata rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2} \times x$$

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{rata rata piutang}}$$

b. Umur Rata-rata Piutang

$$\text{Periode rata rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{tingkat perputaran piutang}}$$

c. *Total Assets Turnover*

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times \text{kali}$$

3. Melakukan analisis rasio profitabilitas, untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam mencapai profitabilitas, analisisnya terdiri dari:

a. *Operating Profit Margin*

$$\frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} \times 100$$

b. *Return on Investmen (ROI)*

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Investment}} \times 100$$

4. Menganalisis cara yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara.

5. Melakukan interpretasi hasil analisis dari pengukuran efektivitas kebijakan kredit melalui perhitungan rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, serta efektivitas kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang tepat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat LKM Sinar Abadi Bersaudara**

LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang adalah salah satu lembaga keuangan di Singosari yang bergerak di bidang pelayanan jasa dengan mengembangkan tugas yakni mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai Lembaga Keuangan Mikro dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang adalah anak perusahaan dari BPR Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang. LKM Sinar Abadi Bersaudara dibentuk pada awal tahun 2008, perusahaan ini sebelum menjadi sebuah lembaga keuangan mikro terlebih dahulu adalah sebuah dealer sepeda motor bekas yang didirikan oleh BPR Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang. Dealer motor bekas ini didirikan sejak tahun 2004 sampai 2008, karena perkembangan bisnis perusahaan di bidang jual beli motor bekas dirasa kurang efektif dan kurang menguntungkan maka induk perusahaan menutup dealer motor bekas ini, dan kemudian dibentuklah Lembaga Keuangan Mikro yang diberi nama Sinar Abadi Bersaudara yang disingkat LKM SAB. Lembaga keuangan ini bergerak dibidang pembiayaan kredit atas dasar hukum gadai untuk masyarakat mikro, kecil, dan menengah. LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang berkomitmen kedepannya akan mengembangkan bisnis usaha kredit gadai ini agar

lebih maju dan menguntungkan, baik bagi perusahaan sendiri maupun kepada masyarakat khususnya kalangan kecil menengah.

## **2. Lokasi Perusahaan**

Lokasi perusahaan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan, karena dengan lokasi yang strategis akan sangat menguntungkan perusahaan, baik pada saat berdirinya hingga berkembangnya perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Dalam pemilihan lokasi ini sebaiknya dilakukan seefektif mungkin, karena apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan lokasi maka akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Adapun lokasi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang terletak di Jalan Raya Singosari No. 109 Malang dengan nomor telepon (0341) 450273.

Lokasi perusahaan berada di lokasi yang sangat strategis dan berada di daerah pusat perekonomian masyarakat Singosari Malang, sehingga mudah diketahui dan dijangkau konsumen yang ingin mendapatkan kredit.

## **3. Visi dan Misi LKM Sinar Abadi Bersaudara**

LKM Sinar Abadi Bersaudara ke depan akan menjadi badan usaha yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dengan tetap mempertahankan karakteristik bisnisnya, yaitu memberikan pinjaman secara cepat dan aman, sehingga LKM Sinar Abadi Bersaudara harus tetap menjadi Lembaga Keuangan Mikro paling dipercaya masyarakat terutama golongan menengah ke bawah yang membutuhkan solusi keuangan secara cepat. Guna memberikan inspirasi membangkitkan semangat seluruh karyawan perusahaan, maka disusun visi dan misi LKM Sinar Abadi Bersaudara sebagai berikut:

a. Visi LKM Sinar Abadi Bersaudara adalah menjadi lembaga keuangan terpercaya dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai bagi masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi LKM Sinar Abadi Bersaudara:

1) Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gadai.

2) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

3) Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.

#### **4. Tugas LKM Sinar Abadi Bersaudara**

Sebagai lembaga keuangan mikro yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat, maka pada dasarnya LKM Sinar Abadi Bersaudara mempunyai tugas yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan perusahaan atas dasar materi.

#### **5. Tujuan LKM Sinar Abadi Bersaudara**

Tujuan didirikannya LKM Sinar Abadi Bersaudara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memupuk keuntungan melalui pemberian pinjaman skala mikro, kecil, dan menengah serta melaksanakan usaha

lainnya berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan tujuan tersebut, LKM Sinar Abadi Bersaudara menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b. Menjalankan usaha lainnya yang menunjang terwujudnya visi dan misi perusahaan.

## **6. Fungsi Pokok LKM Sinar Abadi Bersaudara**

Sebagai lembaga penyalur kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai

LKM Sinar Abadi Bersaudara mempunyai fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- b. Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi perusahaan maupun masyarakat.
- c. Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
- d. Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana perusahaan.
- e. Melakukan pengembangan serta mengawasi pengelolaan perusahaan.

## **7. Arah Pengembangan LKM Sinar Abadi Bersaudara**

Sejalan dengan visi perusahaan, arah pengembangan perusahaan untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan mengembangkan bisnis yang berbasis hukum gadai berdasarkan sistem pembiayaan skala mikro kecil.
- b. Pengembangan usaha lainnya untuk optimalisasi asset perusahaan.

c. Struktur permodalan perusahaan yang sehat untuk pengembangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

d. Pelayanan yang modern bagi nasabah melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta didukung sarana dan prasarana yang memadai.

e. Struktur Organisasi yang efisien dan responsive terhadap perubahan lingkungan, serta didukung oleh SDM handal yang berbasis kompetensi.

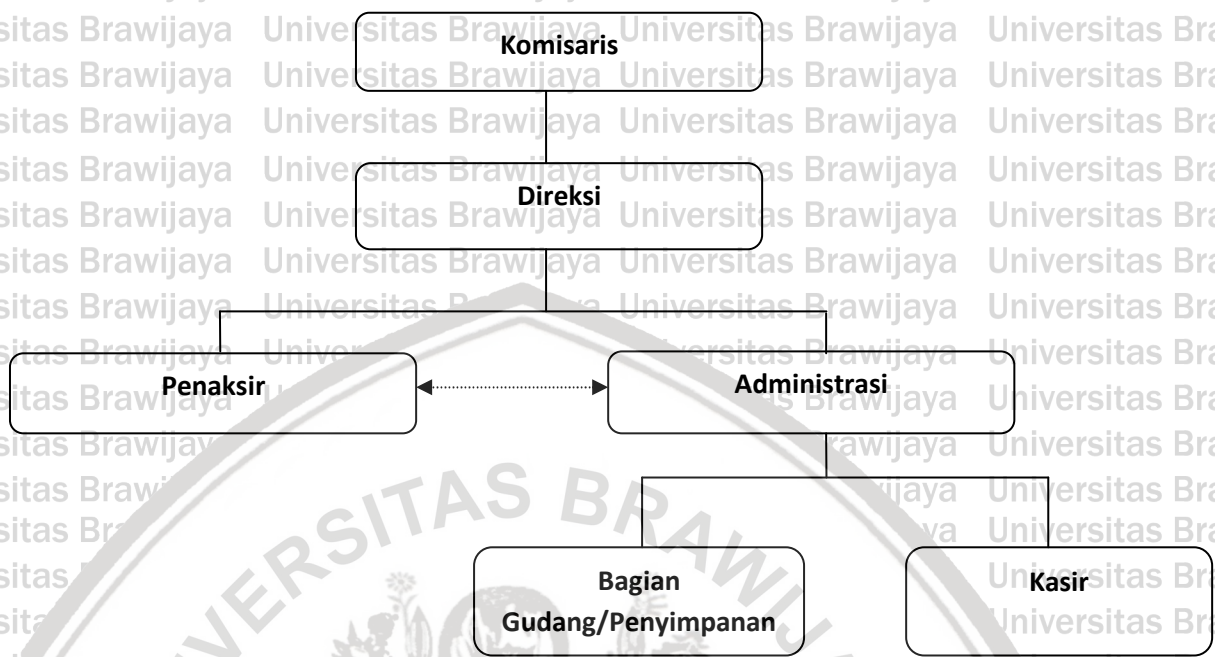
f. Meningkatkan sistem pengendalian internal dan praktek manajemen risiko yang lebih baik.

g. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan tingkat efisiensi perusahaan.

h. Peningkatan penanganan masalah hukum perusahaan.

## **8. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang.**

## 9. Aktivitas Personalia

### a. Komisaris

Tugas komisaris pada LKM Sinar Abadi Bersaudara adalah:

- 1) Mengesahkan rencana kerja tahunan yang diajukan oleh direksi.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan direksi serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan direksi.
- 3) Melakukan penilaian atau analisis atas laporan-laporan yang disampaikan direksi.

### b. Direksi

Ketua direksi pada LKM Sinar Abadi Bersaudara memiliki 3 tugas pokok yaitu:

1) Urusan perencanaan dan pengawasan

Tugas urusan perencanaan dan pengawasan yang dilakukan staf direksi meliputi:

- a) Menyusun rencana jangka panjang dan jangka pendek beserta upaya yang ditempuh dalam merealisasikannya, termasuk merencanakan pengembangan organisasi.
- b) Melaksanakan pengawasan maupun pengendalian aktivitas bank dari segala penyimpangan, melakukan kontrol efisiensi dan efektivitas usaha serta mendorong dipatuhinya perundang-undangan.

2) Urusan teknologi informasi

Uraian tugas teknologi informasi yaitu:

- a) Menyelenggarakan dan mengelola serta mengevaluasi tentang kegiatan teknologi informasi dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan.
- b) Membuat analisa perhitungan kemungkinan terjadinya resiko atas perubahan-perubahan penyesuaian teknologi yang ada.
- c) Melakukan upaya pengamanan data dan pemeliharaan teknologi system informasi yang ada.
- d) Melakukan upaya pengembangan teknologi informasi.

3) Urusan kesekretariatan

Uraian tugas urusan kesekretariatan adalah:

- a) Mengelola kegiatan administrasi surat-surat atau dokumen.

b) Mengelola perpustakaan bank dengan menggunakan tata laksana dan sistem pengelolaan yang lazim digunakan.

c) Mengendalikan, memelihara dan menjamin penyebaran surat-surat dan dokumen perusahaan secara tepat dan terarah.

d) Menyajikan klipring, ringkasan dan abstraksi media cetak dan serta mendistribusikan ke segenap unit organisasi.

### c. Penaksir

Penaksir pada LKM Sinar Abadi bersaudara mempunyai tugas yaitu:

1) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dan nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.

2) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu, dan nilai dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.

3) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

4) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional kantor LKM Sinar Abadi Bersaudara.

5) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan kantor LKM Sinar Abadi Bersaudara.



d. Administrasi

Bagian administrasi mempunyai tugas mendukung tugas penaksir dalam hal penerimaan, penyimpanan dan melaksanakan tugas administrasi keuangan di kantor LKM Sinar Abadi Bersaudara, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan.

e. Kasir

Tugas kasir pada LKM Sinar Abadi Bersaudara adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani pembayaran dan penyetoran.
- 2) Menyediakan uang kas untuk keperluan operasional sesuai kebutuhan dan persetujuan bagian administrasi.
- 3) Mengambil dan menyetorkan uang kas bank yang ditunjuk dan disetujui bagian administrasi untuk keperluan penyediaan uang kas.
- 4) Membuat laporan keadaan uang kas setiap hari.
- 5) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam melakukan tugas.
- 6) Bertanggung jawab mengawasi dan mengendalikan uang kas dibawah wewenangnya.

f. Gudang dan Penyimpanan

Bagian gudang dan penyimpanan pada LKM Sinar Abadi Bersaudara mempunyai tugas yaitu:

- 1) Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap keadaan gudang penyimpanan barang jaminan.

- 2) Menerima semua barang jaminan dari bagian administrasi.
- 3) Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan rubrik dan bulan kreditnya, serta menyusunnya sesuai dengan urutan nomor SBK, dan mengatur penyimpanannya.
- 4) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan baik dan aman.
- 5) Mengeluarkan barang jaminan dari gudang penyimpanan untuk keperluan penebusan, pemeriksaan oleh atasan atau keperluan lain.
- 6) Melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutasi (penambahan/pengurangan) barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Melakukan penghitungan barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuratan saldo Buku Gudang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **10. Kegiatan Usaha**

Jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang adalah penyaluran pinjaman kredit atas dasar hukum gadai dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gadai.

Kegiatan usaha lain yang dilakukan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara yaitu kegiatan jual-beli emas dan batu permata lainnya dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

## 11. Ketenagakerjaan

LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang memiliki 4 karyawan yang memiliki waktu dan jam kerja sebagai berikut:

Hari kerja : Senin-Jumat

Jam Kerja : 07.45-16.00 WIB

## B. Penyajian Data

### 1. Kebijakan Kredit LKM Sinar Abadi Bersaudara

#### a. Syarat Permintaan Kredit Gadai

- 1) Nasabah membawa barang jaminan yang bermutu dan bisa dijual.
- 2) Membawa fotokopi KTP.
- 3) Membawa surat-surat kepemilikan barang (sepeda motor: STNK dan BPKB).

#### b. Prosedur Kredit Gadai

Secara garis besar proses atau prosedur peminjaman uang di LKM Sinar Abadi Bersaudara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nasabah datang langsung ke bagian informasi untuk memperoleh penjelasan tentang kredit gadai, misalnya tentang barang jaminan, jangka waktu pengembalian, jumlah pinjaman dan biaya sewa modal (bunga pinjaman).

- 2) Bagi nasabah yang sudah jelas dan mengetahui prosedurnya dapat langsung membawa barang jaminan ke bagian penaksir untuk ditaksir nilai jaminan yang diberikan.

3) Bagian penaksir akan menaksir nilai jaminan yang diberikan, baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian barulah ditetapkan nilai taksir barang tersebut.

4) Setelah nilai taksir ditetapkan langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal (bunga) yang dikenakan dan kemudian diinformasikan ke calon peminjam.

5) Jika calon peminjam setuju, maka barang jaminan ditahan untuk disimpan dan nasabah memperoleh pinjaman, berikut surat bukti gadai.

Kemudian untuk proses pembayaran kembali pinjaman baik yang sudah jatuh tempo maupun yang belum dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Pembayaran kembali peminjam berikut sewa modal dapat langsung dilakukan di kasir dengan menunjukkan surat bukti gadai dan melakukan pembayaran sejumlah uang.

2) Pihak LKM Sinar Abadi Bersaudara menyerahkan barang jaminan apabila pembayarannya sudah lunas dan diserahkan langsung ke nasabah untuk diperiksa kebenarannya dan jika sudah benar dapat langsung dibawa pulang.

3) Pada prinsipnya pembayaran kembali pinjaman dan sewa modal dapat dilakukan sebelum jangka waktu pinjaman jatuh tempo. Jadi si peminjam atau debitur jika sudah punya uang dapat langsung menebus jaminannya.

4) Bagi nasabah yang tidak dapat membayar pinjamannya, maka barang jaminannya akan dilelang secara resmi ke masyarakat luas.

- 5) Hasil penjualan lelang diberitahukan kepada nasabah dan seandainya uang hasil lelang setelah dikurangi pinjaman dan biaya-biaya masih lebih akan dikembalikan ke nasabah.

c. Peraturan Kredit Gadai

- 1) Jangka waktu kredit maksimal 4 bulan. Kredit dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo.
- 2) Sewa modal per 30 hari sekali.
- 3) Sewa modal dihitung sejak tanggal kredit sampai dengan tanggal pelunasan.
- 4) Jika nasabah terlambat dalam pelunasan kredit, maka barang jaminan akan dilelang.

d. Pinjaman Yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang selama periode 2009-2011 selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan kredit gadai dari masyarakat. Data pinjaman yang diberikan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Realisasi Pinjaman Yang Diberikan LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)

Tahun	Jumlah
2009	1.192.999.500
2010	1.226.366.500
2011	1.327.870.500

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang

Berdasarkan tabel 2, pada tahun 2009 realisasi penyaluran kredit gadai sebesar Rp 1.192.999.500,-, lalu meningkat pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 1.226.366.500,-, dan terjadi kenaikan lagi pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 1.327.870.500,-.

#### e. Jenis Barang Gadai

LKM Sinar Abadi Bersaudara dalam usaha pemberian kreditnya atas dasar hukum gadai hanya menerima barang jaminan atau barang gadai berupa emas, motor/sepeda, barang elektronik (handphone, televisi, kulkas, tape, dll).

Hal ini dikarenakan LKM Sinar Abadi Bersaudara sebagai lembaga pembiayaan masyarakat skala mikro, kecil dan menengah serta keterbatasan tempat penyimpanan atau gudang selain ketiga jenis barang tersebut.

#### f. Patok Taksiran

Patok taksiran pada LKM Sinar Abadi Bersaudara digunakan untuk menghitung taksiran terhadap harga pasar barang yang akan digunakan sebagai jaminan atau barang gadai. Persentase akan dikalikan dengan harga pasar apabila barang tersebut bekas (*second*) dan dikalikan harga baru di pasaran apabila barang tersebut kondisinya masih baru, yang hasilnya akan digunakan untuk menentukan besar uang pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Tabel 3 Patok Taksiran Barang Gadai Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang

Jenis Barang Gadai	Patok Taksiran
Elektronik	30%
Emas	50%
Motor dan Sepeda	30%

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara

Patok taksiran dibedakan menurut jenis barang yang dijadikan jaminan. Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang, barang yang bisa digadaikan terbatas pada 3 jenis barang saja, yaitu elektronik, emas, motor/sepeda. Patok taksiran barang elektronik sebesar 30%, emas sebesar 50%, dan motor/sepeda sebesar 30%.

g. Tarif Sewa Modal

Tarif sewa modal atau biasa disebut bunga kredit adalah imbal jasa dari kredit yang disalurkan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara kepada masyarakat. Besarnya tarif sewa modal tersebut disesuaikan menurut besar uang pinjaman yang akan didapatkan oleh debitur. Tarif sewa modalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Tarif Sewa Modal Barang Gadai Pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang

<b>Golongan</b>	<b>Pinjaman (Rp)</b>	<b>Bunga</b>
A	Diatas 5 juta	5%
B	Diatas 4 juta	6%
C	Diatas 2,5 juta	7%
D	Dibawah 2,5 juta	8%

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang

Keterangan:

- 1) Golongan adalah kolom yang didalamnya menjelaskan penggolongan gadai berdasarkan besarnya uang pinjaman yang diberikan kepada debitur.
- 2) Pinjaman adalah kolom yang didalamnya menjelaskan besaran uang pinjaman yang diberikan kepada debitur. Besaran uang pinjaman Rp 5.000.000,- ke atas masuk dalam golongan A, uang pinjaman Rp 4.000.000,- sampai dengan Rp 4.999.999,- masuk dalam golongan B, uang pinjaman Rp 2.500.000,- sampai dengan Rp 3.999.999,- masuk dalam golongan C, uang pinjaman Rp 2.500.000 ke bawah masuk dalam golongan D.
- 3) Pinjaman adalah kolom yang didalamnya menjelaskan tarif sewa modal dalam bentuk persentase untuk satu kali pinjaman yang dikalikan dengan uang pinjaman yang diberikan kepada kreditur. Tarif



bunga gadai golongan A sebesar 5%, gadai golongan B sebesar 6%,  
gadai golongan C sebesar 7%, gadai golongan D sebesar 8%.



## 2. Laporan Keuangan Neraca dan Rugi Laba

Tabel 5 Neraca Aktiva LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)

Aktiva	Keterangan	Tahun		
		2009	2010	2011
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>1.507.543.750</b>	<b>1.622.807.000</b>	<b>1.569.998.100</b>
	Kas	314.544.250	396.440.500	242.127.600
	Piutang Usaha	1.192.999.500	1.226.366.500	1.327.870.500
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>343.000.000</b>	<b>343.000.000</b>	<b>343.000.000</b>
	Tanah	22.000.000	22.000.000	22.000.000
	Bangunan	212.500.000	212.500.000	212.500.000
	Inventaris	-	-	-
	Kendaraan	-	-	-
	Akum. Penyusutan Bangunan	108.500.000	108.500.000	108.500.000
	Akum. Penyusutan Inventaris	-	-	-
	Akum. Penyusutan Kendaraan	-	-	-
<b>Aktiva Lain-lain</b>		<b>21.025.501</b>	<b>21.025.501</b>	<b>21.025.501</b>
	Persediaan Barang	4.772.900	4.772.900	4.772.900
	Persediaan emas	8.457.701	8.457.701	8.457.701
	Beban Yang Ditangguhkan	-	-	-
	Barang Bermasalah	794.900	794.900	794.900
	Barang Lelang Milik Perusahaan	7.794.900	7.794.900	7.794.900
	Barang Jaminan Yang Disisihkan	(794.900)	(794.900)	(794.900)
	Kerugian Perusahaan Yang Masih Harus Diperhitungkan	-	-	-
<b>Total Aktiva</b>		<b>1.871.569.251</b>	<b>1.986.832.501</b>	<b>1.934.023.601</b>

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara

Tabel 6 Neraca Passiva LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)

Passiva	Keterangan	Tahun		
		2009	2010	2011
	<b>Hutang Lancar</b>	<b>152.990.789</b>	<b>261.106.878</b>	<b>152.534.960</b>
	Hutang Usaha	2.811.502	4.726.335	9.724.835
	Hutang Bea Lelang	102.985	1.807.951	3.653.295
	Hutang Kepada Nasabah	66.430.449	124.545.991	68.834.919
	Hutang Pajak	38.311.569	84.692.317	24.987.627
	Hutang Kepada Pegawai	2.053.900	2.053.900	2.053.900
	Hutang Modal Kerja Jangka Pendek	41.880.444	41.880.444	41.880.444
	Biaya yang masih harus dibayar	1.399.940	1.399.940	1.399.940
	Pendapatan diterima dimuka	-	-	-
	<b>Hutang Lancar Lainnya</b>	<b>333.924.369</b>	<b>298.958.987</b>	<b>644.550.759</b>
	Hutang Jasa Produksi	-	-	-
	Hutang Iuran Wajib	223.993.800	-	239.893.170
	Hutang Dana Pembinaan	109.930.569	298.958.987	404.657.589
	Hutang Dana Pembangunan	-	-	-
	Hutang Pend. Yg ditanggguhkan	-	-	-
	<b>Rekening Antar Kantor</b>	<b>8.237.348</b>	<b>-</b>	<b>9.039.065</b>
	Rekening Dalam Kantor Cabang dan Pusat	8.237.348	-	9.039.065
	<b>Modal</b>	<b>1.376.416.745</b>	<b>1.426.766.636</b>	<b>1.127.898.817</b>
	Modal Awal	-	-	-
	Penyertaan Modal Pemerintah	-	-	-
	Cadangan Umum	-	-	-
	Selisih Penilaian Aktiva Tetap	-	-	-
	Saldo Laba (rugi) tahun lalu	1.369.866.556	1.420.056.024	1.130.668.783
	Saldo laba (rugi) tahun berjalan	6.550.189	6.710.612	(2.769.966)
	<b>Jumlah Passiva</b>	<b>1.871.569.251</b>	<b>1.986.832.501</b>	<b>1.934.023.601</b>

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara

Tabel 7 Laporan Rugi Laba LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang  
Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2009	2010	2011
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>187.889.350</b>	<b>212.030.300</b>	<b>204.146.300</b>
Pendapatan Sewa Modal	169.591.250	197.075.000	191.931.000
Pendapatan Lelang	15.898.100	11.385.300	8.711.500
Penjualan Emas	-	1.095.000	1.075.000
Sewa Halaman	2.400.000	2.400.000	2.400.000
Pendapatan Lain-lain	-	75.000	28.800
<b>Beban Usaha</b>	<b>178.711.050</b>	<b>183.825.300</b>	<b>197.613.600</b>
Beban Bunga	76.794.550	78.980.550	82.134.300
Gaji Pegawai	68.321.000	70.560.000	75.332.000
Penyusutan Bangunan	22.322.000	22.322.000	22.322.000
Biaya Lain-lain	11.273.500	11.962.750	17.825.300
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>9.178.300</b>	<b>28.205.000</b>	<b>6.532.700</b>
<b>Pajak penghasilan pph. 25</b>	<b>(2.294.575)</b>	<b>(7.051.250)</b>	<b>(1.633.175)</b>
<b>Laba bersih sesudah pph. 25</b>	<b>6.883.725</b>	<b>21.153.750</b>	<b>4.899.525</b>

Sumber: LKM Sinar Abadi Bersaudara

### C. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang, kemudian dilakukan suatu analisis dan diinterpretasikan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara, sehingga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah. Data yang dianalisis terdiri dari data kebijakan kredit atas dasar hukum gadai LKM Sinar Abadi Bersaudara serta neraca dan laporan rugi/laba tahun 2009-2011, dengan melakukan analisis terhadap kebijakan kredit atas dasar hukum gadai serta analisis rasio keuangan (Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas).

## 1. Analisis Data

### a. Gambaran Kebijakan Kredit atas Dasar Hukum Gadai

#### 1) Periode Kredit

LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang menetapkan periode atau jangka waktu maksimal pelunasan kredit atas dasar hukum gadai yang diberikan adalah selama 4 bulan atau 120 hari, dengan tarif sewa modal per 30 hari, yaitu uang pinjaman yang diperoleh dikalikan bunga 4 kali (120 hari berbunga 4 kali). Selama dalam jangka waktu pelunasan, kredit gadai dapat diperpanjang, diangsur, dan dilunasi oleh debitur sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo.

#### 2) Standar Kredit

Standar kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan oleh LKM Sinar Abadi Bersaudara berbeda ketika memberikan pinjaman kepada nasabah. Dalam memberikan standar penilaian kredit terhadap debitur atau yang dikenal dengan istilah 5 C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy), prinsip 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*), dan prinsip 3R (*Return, Repayment, Risk bearing ability*).

LKM Sinar Abadi Bersaudara hanya memperhatikan pada penilaian jaminan (collateral) dalam penyaluran kredit gadainya. Hal ini dikarenakan dalam kredit atas dasar hukum gadai, yang menjadi syarat utama untuk mendapatkan kredit adalah barang apa yang akan

dijadikan jaminan, disamping itu terdapat syarat lain yaitu membawa KTP.

### 3) Kebijakan Pengumpulan

Pengumpulan pinjaman kredit gadai yang disalurkan kepada debitur adalah melalui debitur sendiri ke kantor LKM Sinar

Abadi Bersaudara tempat kredit dicairkan untuk melakukan transaksi

pelunasan atau pembaharuan kredit. Apabila sampai tanggal jatuh

tempo debitur belum melunasi atau memperbaharui pinjaman

kreditnya, maka barang jaminan atau barang gadai akan dilelang.

Permintaan penundaan lelang dapat dilayani sebelum tanggal jatuh

tempo dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Penundaan

lelang berarti debitur harus membayar sewa modal bulan berikutnya

sesuai lamanya waktu penundaan lelang.

### 4) Kebijakan Diskon

LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang tidak

menerapkan kebijakan diskon kepada debitur yang melakukan

pelunasan kredit lebih cepat dari tanggal jatuh tempo. Hal tersebut

dikarenakan kurang efektif dan dapat mengurangi profitabilitas yang

akan dicapai perusahaan.

### b. Pengukuran Terhadap Efektivitas Kebijakan Kredit melalui Analisis Rasio

#### Aktivitas

#### 1) Tingkat Perputaran Piutang (*Account receivable turnover*)

$$\text{rata-rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{x}$$

Tabel 8 Rekapitulasi Rata-rata Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata Piutang
2009	92.336.000	115.413.500	103.874.750
2010	91.450.000	114.750.000	103.100.000
2011	108.232.000	102.767.000	105.499.500

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 8 tersebut, menunjukkan rata-rata piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang mengalami gejala fluktuatif pada periode tahun 2009-2011. Tahun 2009 sebesar Rp 103.874.750,- kemudian pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi Rp 103.100.000,- dan pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp 105.499.500,-. Penurunan rata-rata piutang pada tahun 2010, disebabkan karena terjadi penurunan piutang awal dan piutang akhir dibanding dengan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2011, piutang akhir mengalami penurunan tetapi diimbangi oleh kenaikan piutang awal yang sangat drastis sehingga rata-rata piutang mengalami kenaikan.

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Tabel 9 Rekapitulasi Tingkat Perputaran Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah).

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Rata-rata piutang	Tingkat perputaran piutang
2009	1.192.999.500	103.874.750	11,48 kali
2010	1.226.366.500	103.100.000	11,89 kali
2011	1.327.870.500	105.499.500	12,59 kali

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 9 tersebut, menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang (*Account receivable turnover*) LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang mengalami kenaikan dari periode tahun 2009-2011. Pada tahun 2009 tingkat perputaran piutangnya sebanyak 11,48 kali, sedangkan tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 11,89 kali, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 12,59 kali. Pinjaman Yang Diberikan (PYD) mengalami kenaikan setiap tahunnya, dan rata-rata piutang mengalami gejala fluktuatif setiap tahunnya, tetapi tidak mempengaruhi tingkat perputaran piutang setiap tahunnya, karena jumlah pinjaman yang diberikan jauh lebih besar dari rata-rata piutang.

2) Umur Rata-rata Piutang (*the average age of account receivable*)

$$\text{Periode rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{\text{rata-rata piutang}}{\text{tingkat perputaran piutang}}$$



Tabel 10 Rekapitulasi Umur Rata-rata Piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2011-2012 (Dalam Rupiah).

Tahun	Tingkat Perputaran Piutang	Umur Rata-rata Piutang
2009	11,48 kali	31 hari
2010	11,89 kali	30 hari
2011	12,59 kali	29 hari

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 10 tersebut, perhitungan terhadap umur rata-rata piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang menunjukkan bahwa pada periode tahun 2009-2011 mengalami kenaikan, dan diimbangi dengan kenaikan tingkat perputaran piutang. Pada tahun 2009 umur rata-rata piutang sebesar 31 hari, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi 30 hari, dan pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan menjadi 29 hari.

3) *Total Assets Turnover*

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times \text{kali}$$

Tabel 11 Rekapitulasi *Total Assets Turnover* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah).

	Tahun		
	2009	2010	2011
<b>Pinjaman Yang Diberikan</b>	1.192.999.500	1.226.366.500	1.327.870.500
<b>Total Aktiva</b>	1.871.569.251	1.986.832.501	1.934.023.601
<b>TATO</b>	0,64 kali	0,62 kali	0,69 kali

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 11 tersebut, menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang menunjukkan gejala yang fluktuatif pada tahun 2009-2011. Pada tahun 2009 penggunaan *Total Assets Turnover* 0,64 kali lebih efisien, lalu pada tahun 2010 terjadi penurunan menjadi 0,62 kali karena adanya peningkatan total aktiva diimbangi peningkatan pada Pinjaman Yang Diberikan (PYD). Sedangkan pada tahun 2011 terjadi peningkatan kembali pada perhitungan *Total Assets Turnover* menjadi 0,69 kali yang disebabkan karena Pinjaman Yang Diberikan (PYD) mengalami kenaikan sedangkan total aktiva mengalami penurunan.

### c. Tingkat Profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara

#### 1) *Operating Profit Margin*

Tabel 12 Rekapitulasi *Operating Profit Margin* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah).

	Tahun		
	2009	2010	2011
<b>Pendapatan Usaha</b>	187.889.350	212.030.300	204.146.300
<b>Beban Usaha</b>	178.711.050	183.825.300	197.613.600
<b>Pinjaman Yang Diberikan (loan)</b>	1.192.999.500	1.226.366.500	1.327.870.500
<b>OPM</b>	0,77%	2,30%	0,49%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 12 tersebut, perhitungan terhadap *Operating Profit Margin* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 menunjukkan gejala yang fluktuatif, yaitu meningkatnya beban usaha dan Pinjaman Yang Diberikan (PYD) yang tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan usaha dan *Operating Profit Margin*. Pada tahun 2009 *Operating Profit Margin* berada pada angka sebesar 0,77%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 2,30%, kemudian pada tahun 2011 mengalami penurunan drastis menjadi 0,49%. Penurunan *Operating Profit Margin* pada tahun 2011 disebabkan karena adanya kenaikan beban usaha dan Pinjaman Yang Diberikan (PYD) tetapi terjadi penurunan pada pendapatan usaha sehingga *Operating Profit Margin* menurun.

2) *Return on Investment*

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 13 Rekapitulasi *Return on Investment* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang Periode Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah).

	Tahun		
	2009	2010	2011
<b>Laba Setelah Pajak</b>	6.883.725	21.153.750	4.899.525
<b>Total Aktiva</b>	1.871.569.251	1.986.832.501	1.934.023.601
<b>ROI</b>	0,37%	1,06%	0,25%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 13 tersebut, perhitungan terhadap *Return on Investment* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang pada periode tahun 2009-2011 menunjukkan gejala fluktuatif. Pada tahun 2009 ROI perusahaan sebesar 0,37%, kemudian pada tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 1,06%, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan kembali menjadi 0,25%. Menurunnya *Return on Investment* yang terjadi pada tahun 2011 disebabkan karena menurunnya laba setelah pajak yang terlalu besar, meskipun pada saat itu total aktiva juga mengalami penurunan, tetapi jumlahnya tidak sebanding dengan besarnya jumlah penurunan laba setelah pajak.

- d. Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Untuk Meningkatkan Profitabilitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan kredit pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang telah memenuhi standar kebijakan perkreditan yang baik, yaitu dengan menetapkan kebijakan tentang prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan pemberian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan kredit, serta penyelesaian kredit. Namun demikian pelaksanaan kebijakan kredit tersebut belum dilakukan secara maksimal.

Beberapa hal yang harus diperbaiki agar kredit yang bermasalah dapat ditekan dan tidak cenderung naik yang akan mengganggu pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Kredit bermasalah pada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Perusahaan terlalu mudah memberikan kredit.
- 2) Beberapa penilaian 5C,7P, dan 3R tidak dilaksanakan dengan baik untuk kredit dengan nilai pinjaman kecil.
- 3) Kurangnya pengawasan dari perusahaan terhadap nasabah karena kurangnya jumlah petugas yang melakukan pengawasan.

## **2. Interpretasi**

### **a. Gambaran Kebijakan Kredit atas Dasar Hukum Gadai**

Periode kredit LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang menetapkan jangka waktu maksimal pelunasan kredit atas dasar hukum gadai yang diberikan adalah selama 120 hari, dengan tarif sewa modal per 30 hari. Penetapan periode kredit selama 120 hari menunjukkan bahwa LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang ingin adanya perputaran

piutang yang lebih efektif dan cepat dari setiap kredit gadai yang disalurkan.

Standar kredit atas dasar hukum gadai yang diterapkan oleh LKM

Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang dalam memberikan standar penilaian kredit terhadap debitur atau yang dikenal dengan istilah 5 C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy), prinsip 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*), dan prinsip 3R (*Return, Repayment, Risk bearing ability*).

LKM Sinar Abadi Bersaudara hanya memperhatikan pada penilaian jaminan (collateral) dalam penyaluran kredit gadainya. Seharusnya dalam hal ini dilakukan penilaian tidak hanya *collateral*, tetapi juga mencakup penilaian *personality*(kepribadian), *purpose*(tujuan), *prospect*(peluang), *payment*(sumber pembayaran), *profitability*(keuntungan), *return*(hasil yang dicapai), *repayment*(pembayaran kembali), dan *risk bearing ability*(kemampuan untuk menanggung resiko), terhadap debitur yang akan mendapatkan uang pinjaman kredit gadai, untuk menjamin kredit yang disalurkan supaya efektif dan bisa kembali bersama biaya sewa modalnya tepat pada waktunya.

Kebijakan pengumpulan kredit yang diterapkan melalui sistem lelang yaitu sebuah sistem apabila sampai tanggal jatuh tempo debitur belum melunasi atau memperbaharui pinjaman kreditnya, maka barang jaminan atau barang gadai akan dilelang. Kebijakan kredit tersebut membuat LKM

Sinar Abadi Bersaudara cukup efektif untuk menutupi kerugian dari kredit uang pinjaman yang tidak dikembalikan debitur.

b. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap tingkat perputaran piutang, umur rata-rata piutang dan *total assets turnover*, menunjukkan bahwa kebijakan kredit LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang belum bisa dikatakan baik. Rata-rata piutang memang menunjukkan peningkatan pada tahun 2011, tetapi peningkatan tersebut tidak sebanding dengan peningkatan Pinjaman Yang Diberikan (PYD). Rata-rata piutang tidak selalu mengalami peningkatan, tetapi juga mengalami penurunan pada tahun 2010, sehingga hal tersebut mengakibatkan tingkat perputaran piutang tidak maksimal jumlah perputarannya dari tahun ke tahun. Tingkat perputaran piutang dengan jumlah peningkatan yang kurang maksimal berpengaruh kepada umur rata-rata piutang, namun dalam hal ini umur rata-rata piutang LKM Sinar Abadi Bersaudara masih bisa dikatakan baik, karena umur rata-rata piutang masih jauh dibawa syarat waktu pengumpulan piutang yang ditetapkan LKM Sinar Abadi Bersaudara yaitu 120 hari. Perhitungan *Total Assets Turnover* juga menunjukkan tren yang fluktuatif yang disebabkan adanya kenaikan Pinjam Yang Diberikan (PYD), tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan total aktiva bahkan terjadi gejala fluktuatif pada total aktiva yang mengindikasikan tidak efisiennya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan.

c. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil perhitungan *operating profit margin* dan *return on investment (ROI)*, maka dapat diketahui bahwa laba LKM Sinar Abadi

Bersaudara Singosari Malang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Laba yang tidak stabil disebabkan karena pendapatan operasional LKM Sinar

Abadi Bersaudara tidak stabil sehingga berpengaruh terhadap peningkatan

laba bersih LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang. Selain itu

penyebab ketidakstabilan laba pada LKM Sinar Abadi Bersaudara

disebabkan karena kesalahan taksir barang gadai yang menjadi barang

jaminan, sehingga ketika barang tersebut dilelang, ternyata harganya tidak

sebanding dengan besarnya kredit yang telah disalurkan kepada debitur.

Pendapatan yang diperoleh LKM Sinar Abadi Bersaudara didominasi oleh

kredit gadai yang disalurkan kepada debitur, apabila kebijakan kredit gadai

yang diterapkan kurang efektif, maka akan berpengaruh terhadap

profitabilitasnya.

d. Hasil Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai

Untuk Meningkatkan Profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kebijakan kredit sudah baik

tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari

tingkat profitabilitas perusahaan yang fluktuatif dari periode tahun 2009-

2011. Untuk meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara

Singosari Malang dapat melakukan langkah-langkah kebijakan sebagai

berikut:



1) Perusahaan harus tetap menerapkan kebijakan kredit atas dasar hukum gadai sesuai yang ditetapkan, baik kredit dengan nilai pinjaman besar maupun pinjaman kecil.

2) Petugas pengawasan kredit juga harus ditambah agar dapat menjalankan tugas pengawasan kredit dengan baik.

3) Perusahaan sebisa mungkin meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran, yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang di masa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

1. LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang selama periode tahun 2009-2011 mengalami masalah dalam pengendalian piutangnya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang, umur rata-rata piutang dan *total assets turnover*. Hasil perhitungan menunjukkan perputaran piutang pada tahun 2009 sebanyak 11,48 kali, sedangkan tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 11,89 kali, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 12,59 kali. Kemudian umur rata-rata piutang pada tahun 2009 sebesar 31 hari, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi 30 hari, dan pada tahun 2011 juga mengalami kenaikan menjadi 29 hari. Sedangkan perhitungan selanjutnya menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang menunjukkan gejala yang fluktuatif pada tahun 2009-2011. Pada tahun 2009 penggunaan *Total Assets Turnover* 0,64 kali lebih efisien, lalu pada tahun 2010 terjadi penurunan menjadi 0,62 kali, kemudian tahun 2011 terjadi peningkatan kembali pada perhitungan *Total Assets Turnover* menjadi 0,69 kali.

2. Efektivitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang sudah baik, tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari tingkat profitabilitas perusahaan yang fluktuatif dari periode tahun 2009-2011.

3. Profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang mengalami fluktuasi pada periode tahun 2009-2011. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan pada *operating profit margin* dan *return on investment*. *Operating profit margin* pada tahun 2009 berada pada angka sebesar 0,77%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 2,30%, kemudian pada tahun 2011 mengalami penurunan drastis menjadi 0,49%. *Return on investment* pada tahun 2009 sebesar 0,37%, kemudian pada tahun 2010 meningkat menjadi 1,06% dan pada tahun 2011 terjadi penurunan kembali menjadi 0,25%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa LKM Sinar Abadi Bersaudara tidak efektif dalam menyalurkan kreditnya, sehingga banyak terjadi gejala fluktuatif dan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **B. Saran**

1. Dalam mengatasi masalah-masalah kebijakan kredit atas dasar hukum gadai, sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. LKM Sinar Abadi Bersaudara yang tidak menerapkan kebijakan penagihan piutang dalam pengumpulan piutangnya, karena dalam penyaluran kreditnya diterapkan sistem gadai, sebaiknya melakukan

tindakan pencegahan dengan cara mengirim surat peringatan kepada debitur ketika barang gadainya atau kreditnya telah mendekati masa jatuh tempo agar debitur segera melunasi kreditnya atau melakukan perpanjangan kredit kepada LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang. Tindakan pencegahan tersebut bisa melalui via telepon atau pengiriman surat kepada debitur yang barang gadainya atau kreditnya telah mendekati atau memasuki masa jatuh tempo.

b. LKM Sinar Abadi Bersaudara perlu menerapkan prinsip hati hati yang lebih efisien ketika melakukan penaksiran kepada barang yang diajukan sebagai barang gadai oleh calon debitur, agar tidak terjadi kerugian disaat barang gadai tersebut dilelang pada saat debitur tidak mampu melunasi kreditnya.

c. Dalam pemberian standar kreditnya LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang hanya terpaku pada *collateral* (jaminan), sebaiknya dalam hal ini dilakukan penilaian tidak hanya *collateral*, tetapi juga mencakup penilaian *personality* (kepribadian), *purpose* (tujuan), *prospect* (peluang), *payment* (sumber pembayaran), *profitability* (keuntungan), *return* (hasil yang dicapai), *repayment* (pembayaran kembali), dan *risk bearing ability* (kemampuan untuk menanggung resiko), terhadap debitur yang akan mendapatkan uang pinjaman kredit gadai, untuk menjamin kredit yang disalurkan supaya efektif dan bisa kembali bersama biaya sewa modalnya tepat pada waktunya.

2. LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang sebaiknya mengevaluasi kembali kebijakan kredit atas dasar hukum gadainya seperti kebijakan pengumpulan piutang, standar kredit, analisis kredit (penaksiran) agar dana yang disalurkan kepada debitur bisa kembali dengan tepat waktu dan efisien beserta sewa modal yang diterima dari debitur bisa dimanfaatkan kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang.

3. Cara yang dilakukan LKM Sinar Abadi Bersaudara dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan kredit atas dasar hukum gadai untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan secara maksimal. Karena meskipun kebijakan yang ditetapkan perusahaan sudah baik, tetapi tidak dilakukan secara maksimal, maka tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan perusahaan.

4. LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang sebaiknya melakukan pembenahan atau perbaikan terhadap tempat atau gudang penyimpanan barang gadai, karena tempat penyimpanan sangat berpengaruh terhadap keamanan barang gadai, sebab jika barang gadai mengalami kerusakan akan mempengaruhi harga jual apabila barang tersebut dilelang.

5. Struktur Organisasi LKM Sinar Abadi Bersaudara harus diperbaiki karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada manajemen kepegawaian ada perangkapan tanggung jawab, yaitu juru taksir merangkap juga sebagai kasir. Hal tersebut dapat menyebabkan kecurangan pada

pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga nantinya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ario Bimo. 2012. *Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada Perum Pegadaian Cabang Blimbing-Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan.

Darongke, Alberina. M. *Efektivitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Adiartha Reksacitra Singosari-Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan.

Hasibuan, Malayu. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.

Nengzih. 2008. *Manajemen Keuangan II*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar. UMB.

Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Firdaus, R, dan M. Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2008. *Analisis Kredit dan Fraud (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Bandung: PT. Alumni.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Ed.2. Cetakan Kedelapanbelas. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.

Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Indriantoro, B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Puspani. 2004. *Penerapan Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit Bank Rakyat Indonesia*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Airlangga Surabaya.

Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Sartono. 2010. *Pengertian Profitabilitas*, diakses pada Tanggal 13 September 2012 dari <http://yanssteven.blogspot.com/2011/05/pengertian-profitabilitas.html>.

Tohari. 2003. *Lembaga Keuangan Mikro*, diakses pada tanggal 10 Oktober 2012 dari <http://kompasiana.com/post.moneter/2011/09/21/pengertian-lembaga-keuangan-mikro/>.

Afdinizar, Muhammad. 2003. *Pengertian Efektivitas*. Di akses pada tanggal 14 Oktober 2012 <http://musa-abdul-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian-efektivitas.html>

Zaman, Badrul. 2001. *Pengertian Gadai*. Di akses pada tanggal 20 Oktober 2012 dari <http://sobatbaru.blogspot.com/search/label/Artikel>.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## CURRICULUM VITAE

Nama : Boy Sampurno

NIM : 0910320222

Tempat dan Tanggal lahir : Lumajang, 03 Desember 1990

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Bukit Dieng Permai Blok I No. 07

Pendidikan :

1. SD Negeri Boreng 01 Lumajang Tamat Tahun 2003
2. SMP Negeri 02 Lumajang Tamat Tahun 2006
3. SMK Negeri 01 Lumajang Tamat Tahun 2009
4. S1 Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan  
Admnistrasi Bisnis Tamat Tahun 2013

Foto 4x6

## Pengukuran Terhadap Efektivitas Kebijakan Kredit Melalui Analisis Rasio

### Aktivitas.

#### 1. Tingkat Perputaran Piutang (*account receivable turnover*)

Rata-rata Piutang Tahun 2009

$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$

103.874.750

Rata-rata Piutang Tahun 2010

$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$

103.100.000

Rata-rata Piutang Tahun 2011

$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$

105.499.500

Jadi:

Tingkat Perputaran Piutang 2009

Pinjaman Yang Diberikan

Tingkat Perputaran Piutang 2010

Tingkat Perputaran Piutang 2011

2. Umur Rata-rata Piutang (*The Average Age Of Account Receivable*)

Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang 2009

$$\frac{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}{\text{hari}}$$

Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang 2010

$$\text{_____ hari}$$

Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang 2011

$$\text{_____ hari}$$

3. *Total Assets Turnover*

Perputaran Total Aktiva 2009

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{_____ kali}$$

Perputaran Total Aktiva 2010

Perputaran total aktiva 2011

kali

### Tingkat Profitabilitas LKM Sinar Abadi Bersaudara Singosari

Malang Periode Tahun 2009-2011

#### 1. *Operating Profit Margin*

*Operating Profit Margin 2009*

x

*Operating Profit Margin 2010*

x

*Operating Profit Margin 2011*

x

x

#### 2. *Return On Investment*

*Return On Investment 2009*

x

*Return On Investment 2010*

x

*Return On Investmen 2011*

